

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SAINS MELALUI
PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK PADA ANAK
RA AN-NUR SEI RAMPAH KABUPATEN
SERDANG BEDAGAI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-syarat GunPa
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pdi) Pada
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh:

HASNAH

NPM: 1601240072 P



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SAINS MELALUI
PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK PADA ANAK
RA AN-NUR SEI RAMPAH KABUPATEN
SERDANG BEDAGAI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh:

HASNAH
NPM. 1601240072 P

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp (061) 6624-567 Medan 20238 Fax. (061) 6622400
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-Mail : rector@umsu.ac.id
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

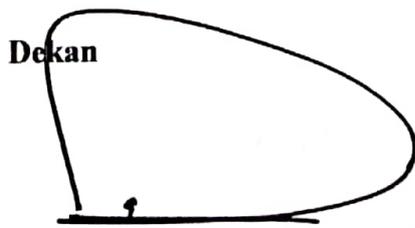
Universitas/PTS : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : Strata- 1 (S-1)

Ketua Jurusan : Widya Masitah, M. Psi.
Dosen Pembimbing : Drs. Lisanuddin, M.Pd.

Nama Mahasiswa : H A S N A H
NPM : 1601240072 P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Proposal : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SAINS MELALUI PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK PADA ANAK RAAN-NUR SEI RAMPAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
21/2 2018 7/3 2018	Media Ace tudy		

Dekan



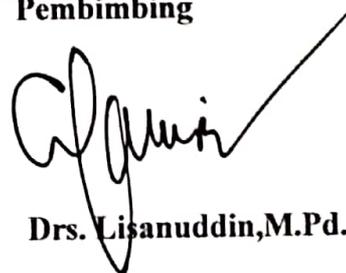
Dr. Muhammad Qorib, MA.

Ketua Jurusan



Widya Masitah, M. Psi.

Medan Maret 2018
Pembimbing



Drs. Lisanuddin, M.Pd.

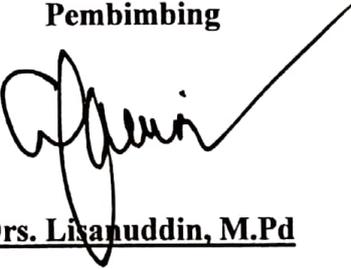
**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SAINS MELALUI
PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK PADA ANAK
RA AN-NUR SEI RAMPAH KABUPATEN
SERDANG BEDAGAI**

Oleh:

**HASNAH
NPM. 1601240072 P**

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing



Drs. Lisanuddin, M.Pd

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

NAMA : HASNAH
JENJANG PENDIDIKAN : S-1
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
NPM : 1601240072 P

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan Judul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Melalui Penerapan Pembelajaran Tematik Pada Anak RA An-Nur Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai ”** merupakan karya asli saya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Sei Rampah, 26 Februari 2018

Yang Menyatakan,

HASNAH
NPM. 1601240072 P

Medan, Maret 2018

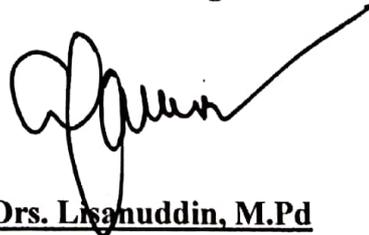
Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n. Hasnah
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di-
Medan

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswi a.n. Hasnah yang berjudul: **Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Melalui Penerapan Pembelajaran Tematik Pada Anak RA An-Nur Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.
Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Drs. Lisnuddin, M.Pd

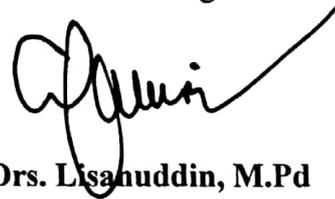
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : HASNAH
NPM : 1601240072 P
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SAINS
MELALUI PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK
PADA ANAK RA AN-NUR SEI RAMPAH
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Medan, Maret 2018

Pembimbing



Drs. Lisahuddin, M.Pd

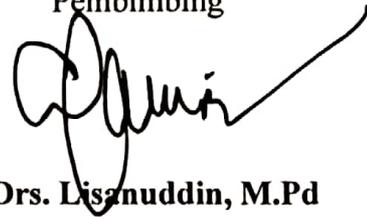
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : HASNAH
NPM : 1601240072 P
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SAINS
MELALUI PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK
PADA ANAK RA AN-NUR SEI RAMPAH
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Medan, Maret 2018

Pembimbing



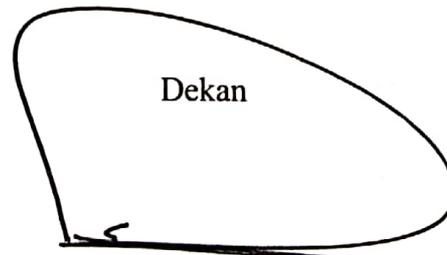
Drs. Lisnuddin, M.Pd

Disetujui Oleh:
Ketua Program Studi



Widya Masitah, M.Psi

Dekan



Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

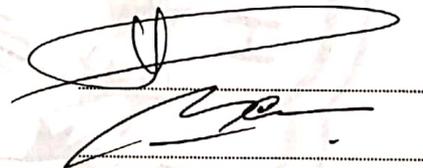
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Hasnah
NPM : 1601240072P
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
HARI , TANGGAL : Jum'at, 22
WAKTU : 08.00 s.d selesai

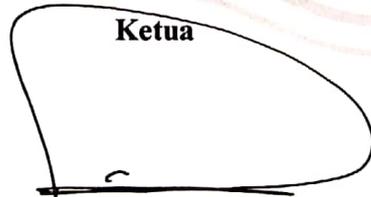
TIM PENGUJI

PENGUJI I : Zailani, S.PdI, MA
PENGUJI II : Widya Masitah, M.Psi



PANITIA PENGUJI

Ketua



Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris



Zailani, S.PdI, MA

ABSTRAK

HASNAH. NPM. 1601240072 P. UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SAINS MELALUI PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK PADA ANAK RA AN-NUR SEI RAMPAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Judul penelitian ini adalah upaya meningkatkan kemampuan sains melalui penerapan pembelajaran tematik pada anak RA An-Nur Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah dengan penerapan pembelajaran tematik dapat meningkatkan kemampuan sains anak pada anak RA An-Nur Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai?. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan sains anak melalui penerapan pembelajaran tematik pada anak RA An-Nur Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai, agar anak dapat memiliki kemampuan sains. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas dengan melakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil refleksi. Pada penelitian tindakan kelas ada beberapa tahapan yang seharusnya dilakukan yaitu perencanaan (*Planning*), tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observing*), dan refleksi (*Reflecting*). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan pembelajaran tematik dapat meningkatkan kemampuan sains anak yang telah dilakukan peneliti di RA An-Nur Sei Rampah Serdang Bedagai. Hal ini ditunjukkan mulai dari hasil rata-rata pra tindakan, bahwa secara rata-rata kelas peningkatan hasil penelitian ini dalam bentuk persen diawali dari pra siklus yang belum menerapkan pembelajaran tematik. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan sains anak melalui penerapan pembelajaran tematik dapat disimpulkan berhasil dilaksanakan. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase pada tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 22,9%, selanjutnya siklus satu rata-ratanya adalah 39,6%, pada siklus dua terjadi peningkatan dengan rata-rata, 66,6%, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 81,3%.

Kata Kunci: *Kemampuan, Sains, Tematik.*

ABSTRACT

HASNAH. NPM. 1601240072 P. EFFORTS TO IMPROVE THE ABILITY OF SCIENCE THROUGH THE APPLICATION OF THEMATIC LEARNING IN CHILDREN RA AN-NUR SEI RAMPAH DISTRICT SERDANG BEDAGAI.

This research theme efforts to improve the ability of science through the application of thematic learning in children RA An-Nur Sei Rampah district Serdang Bedagai. This research theme is a classroom action research. The background of this research based on the the application of thematic learning in children RA An-Nur Sei Rampah district Serdang Bedagai. That the research is a efforts to improve the ability of science through the application of thematic learning in children RA An-Nur Sei Rampah district Serdang Bedagai. children feel bored when the ability sains of children about waking up the space through The formulation of the problem this research is efforts to improve the ability of science through the application of thematic learning in children RA An-Nur Sei Rampah district Serdang Bedagai. The purpose of this study is to improve the children. Based on the results of research that has been done can be concluded. This is shown from the average pre-action result, that on average the grade of improvement of the results of this study in the form of percent begins from pre cycles that have not used the application of thematic learning. Based on the results of the study, efforts to improve the ability of science through the application of thematic learning in children RA An-Nur Sei Rampah district Serdang Bedagai successfully implemented. The increase can be seen from the percentage increase in the pre cycle stage and after the class action. Based on the provisions of the minimum success of children is BSH then can be averaged increase in the success of children in the pre cycle of 22.9%, then the average one cycle is 39.6%, in cycle two occur pengingkakan with average, 66.6 %, then on the average three-cycle obtained by the child is 81.3%.

Keywords: Ability, science, thematic.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah swt., atas izin dan karunia-Nya, kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan susah payah. Sholawat bertangkaikan salam kepada Nabi Muhammad saw., Nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan dan rahmat bagi semesta alam. Semoga syafaatnya kita dapatkan dihari kemudian kelak.

Adapun judul skripsi yang saya susun ini berjudul ” **Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Melalui Penerapan Pembelajaran Tematik Pada Anak RA An-Nur Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai**”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan strata satu pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Peneliti menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya dimasa mendatang.

Ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ungkapkan kepada Ayahanda tercinta **M. Syafii** dan Ibunda tercinta **Lamsiah** yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik peneliti sehingga tumbuh dan bermanfaat bagi manusia yaitu sebagai pendidik. Semoga Allah swt., senantiasa memberikan ganjaran pahala yang berlipat ganda kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta. Selanjutnya ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya juga peneliti haturkan untuk suami tercinta **Paeran.** yang telah banyak membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat peneliti susun. Selanjutnya kepada anak-anakku tercinta yang turut membantu peneliti baik dalam mengerjakan pekerjaan rumah tangga maupun menyelesaikan skripsi ini **Hasbi Nur, Syaidana Fisa**, semoga semua anak-anakku dalam lindungan Allah swt., dan tercapai semua cita-cita, dan terutama berbakti pada kedua orangtua, taat kepada Allah swt., bahagia dunia dan akhirat.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang saya hormati :

1. Bapak **Dr. Agussani, MAP** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
2. Bapak **Dr. Muhammad Qorib, MA**, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
3. Bapak **Zailani, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
4. Bapak **Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
5. Ibu **Widya Masitah, M. Psi**, selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
6. Bapak **Drs. Lisanuddin, M.Pd.** Selaku pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada peneliti untuk kebaikan penulisan skripsi ini.
7. Staf Biro Bapak **Ibrahim Saufi** dan Ibu **Fatimah Sari, S.Pd.I** yang telah membantu peneliti dalam semua urusan akademik dan perkuliahan .
8. Bapak dan Ibu staf pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Bapak **Akrim, S.Pd.I, M.Pd, Shobrun, S.Ag, Zailani, S.Pd.I, MA, Drs. Lisanuddin, M.Pd, Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA. Robie Fahreza, M.Pd.I, Drs. Al-Hilal Sirait, MA.** Selanjutnya Ibu **Widya Masitah, M. Psi, Ibu Mawaddah Nasution, M.Psi, Dra. Hj. Indra Mulya, MA, Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi, Rizka Harfiani, M.Psi, Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA, dan Dra. Hj. Halimatussa`diyah** yang telah memberikan ilmu bermanfaat.
9. Ketua Yayasan dan Kepala RA An-Nur Sei Rampah, beserta staf yang telah memberikan izin dan memberikan data serta informasi dalam penulisan skripsi ini.

10. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang telah memberikan peneliti kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.
11. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi Allah swt.

Peneliti menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun dari pemilihan kata yang digunakan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian yang lain di masa yang akan datang. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak peneliti mengucapkan terima kasih.

Sei Rampah, 26 Februari 2018

Hormat Saya



HASNAH
NPM. 1601240072 P

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Pemecahan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Hipotesis Tindakan	6
G. Manfaat Penelitian	7
BAB II: LANDASAN TEORETIS	8
A. Kemampuan Sains	8
1. Pengertian Sains	8
2. Prinsip Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini	9
3. Kriteria Kemampuan Sains Anak.....	10
B. Pembelajaran Tematik.....	14
1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	14
2. Prinsip Pembelajaran Tematik	15
3. Arti Penting Pembelajaran Tematik	16
BAB III: METODE PENELITIAN	20
A. Setting Penelitian	20
1. Tempat Penelitian.....	20
2. Waktu Penelitian	20
3. Siklus PTK	21
B. Persiapan Penelitian	22
C. Subjek Penelitian.....	22
D. Sumber Data.....	22
1. Anak	22
2. Guru.....	23
3. Teman Sejawat	23
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	24
1. Teknik Pengumpulan Data	24
2. Alat Pengumpulan Data	24
F. Indikator Kinerja.....	26

G. Analisis Data.....	27
H. Prosedur Penelitian	27
1. Deskripsi Pra Siklus	28
2. Deskripsi Siklus I	28
a. Tahap Perencanaan.....	28
b. Tahap Pelaksanaan	28
c. Tahap Pengamatan.....	29
d. Tahap Refleksi.....	29
3. Deskripsi Siklus II.....	29
a. Tahap Perencanaan.....	29
b. Tahap Pelaksanaan	29
c. Tahap Pengamatan.....	29
d. Tahap Refleksi.....	30
4. Deskripsi Siklus III.....	30
a. Tahap Perencanaan.....	30
b. Tahap Pelaksanaan	30
c. Tahap Pengamatan.....	30
d. Tahap Refleksi.....	30
I. Personalia Penelitian	31
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Pra Siklus.....	32
B. Deskripsi Siklus I.....	36
C. Deskripsi Siklus II.....	41
D. Deskripsi Siklus III	46
E. Pembahasan.....	51
BAB V: SIMPULAN DAN SARAN.....	53
A. Simpulan	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Sumber Data Anak	22
Tabel 02. Sumber Data Guru.....	22
Tabel 03. Teman Sejawat Dan Kolaborator	23
Tabel 04. Lembar Observasi Kemampuan Sains	25
Tabel 05. Indikator Kinerja.....	26
Tabel 06. Tim Peneliti.....	30
Tabel 07. Hasil Observasi Pada Pra Siklus	33
Tabel 08. Hasil Interpretasi Observasi Pada Pra Siklus.....	34
Tabel 09. Rata-Rata Kemampuan Sains Anak Pada Pra Siklus.....	35
Tabel 10. Hasil Observasi Pada Siklus I	37
Tabel 11. Hasil Interpretasi Observasi Pada Siklus I.....	38
Tabel 12. Rata-Rata Kemampuan Sains Anak Pada Siklus I.....	40
Tabel 13. Hasil Observasi Pada Siklus II.....	42
Tabel 14. Hasil Interpretasi Observasi Pada Siklus II	43
Tabel 15. Rata-Rata Kemampuan Sains Anak Pada Siklus II.....	45
Tabel 16. Hasil Observasi Pada Siklus III.....	47
Tabel 17. Hasil Interpretasi Observasi Pada Siklus III	48
Tabel 18. Rata-Rata Kemampuan Sains Anak Pada Siklus III	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Kerangka Pemecahan Masalah.....	6
Gambar 02. Alur Penelitian Tindakan Kelas	21

DAFTAR GRAFIK

Grafik 01. Kemampuan Sains Anak Pada Pra Siklus.....	34
Grafik 02. Kemampuan Sains Anak Pada Siklus I.....	39
Grafik 03. Kemampuan Sains Anak Pada Siklus II	44
Grafik 04. Kemampuan Sains Anak Pada Siklus III.....	48
Grafik 05. Peningkatan Kemampuan Sains Anak Melalui Pembelajaran Tematik ..	52

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Mingguan Pra Siklus .
2. Rencana Kegiatan Harian Pra Siklus
3. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Pra Siklus
4. Rancangan Siklus I.
5. Skenario Perbaikan Siklus I.
6. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus I.
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus I.
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I.
9. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus I.
10. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus I.
11. Lembar Refleksi Siklus I.
12. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus I
13. Rancangan Siklus II.
14. Skenario Perbaikan Siklus II.
15. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus II.
16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus II.
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus II.
18. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus II.
19. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus II.
20. Lembar Refleksi Siklus II.
21. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus II
22. Rancangan Siklus III.
23. Skenario Perbaikan Siklus III.
24. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus III.
25. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus III.
26. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus III.
27. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus III.
28. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus III.
29. Lembar Refleksi Siklus III.
30. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus III

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran yang efektif, menyenangkan, menarik, dan bermakna bagi anak akan berpengaruh untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Tersedianya berbagai sumber belajar akan mendukung penciptaan kondisi belajar anak yang menarik. Terdapat beberapa aspek yang dikembangkan bagi anak usia dini, yaitu aspek fisik-motorik, kognitif, sosial-emosional, bahasa, serta moral dan agama.

Sekalipun aspek-aspek tersebut dibahas secara terpisah-pisah namun sebenarnya saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Kesemua aspek tersebut sama-sama bernilai dan sangat penting. Salah satu aspek penting yang perlu dikembangkan adalah aspek kognitif. Pembinaan dan pengembangan potensi anak bangsa dapat diupayakan melalui pembangunan diberbagai bidang yang didukung oleh atmosfer belajar. Tentunya tidak mudah untuk mewujudkannya, dan tidak semudah membalikkan telapak tangan. Perkembangan aspek kognitif ini meliputi: pengetahuan umum dan sains, konsep bentuk warna ukuran dan pola, konsep bilangan, lambang bilangan, dan huruf. Piaget dalam Hidayani menyatakan bahwa “Perkembangan kognitif itu meliputi kemampuan seseorang untuk merasakan dan mengingat, serta membuat alasan dan imajinasi”.¹ Oleh sebab itu, pendidikan anak usia dini sangat diperlukan untuk memberikan rangsangan atau stimulus agar anak tumbuh dan berkembang optimal, Sebagaimana Firman Allah swt., berikut ini:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا اقْوَالًا سَدِيدًا

Artinya: “Hendaklah mereka takut jangan sampai meninggalkan anak keturunan yang lemah di belakang mereka, dikhawatirkan akan sengsara, sebab

¹Rini Hidayani, *Psikologi Perkembangan Anak* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), h. 3.

itu hendaklah mereka patuh kepada Allah dan hendaklah mereka berkata dengan perkataan yang benar (Q.S. Annisa`9)

Kegiatan sains bagi anak usia dini dapat mendorong kemampuan kognitifnya. Kegiatan sains yang dikemas dan dirancang dengan baik akan membuat anak membangun pengetahuan yang lebih bermakna. Karena sains bagi anak adalah sesuatu yang menakjubkan, sesuatu yang ditemukan dan dianggap menarik serta memberikan pengetahuan atau merangsangnya untuk mengetahui dan menyelidikinya.² Menurut Nugraha dari sudut bahasa, sains atau *science*, berasal dari bahasa latin yaitu *Scientia* yang artinya pengetahuan yang tersusun atau terorganisasi secara sistematis.³ Suyanto mengisyaratkan pengenalan sains untuk anak usia dini lebih ditekankan pada proses dari pada produk. Proses sains dikenal dengan metode ilmiah, yang secara garis besar meliputi: observasi, menemukan masalah, melakukan percobaan, menganalisis data, dan mengambil kesimpulan.⁴ Beaty dalam Dimiyati dan Mujiono, mengorganisasikan sejumlah pengembangan konsep yang muncul secara sistematis melalui beberapa program pengembangan kognitif pada anak usia dini yaitu: bentuk, warna, ukuran, pengelompokan dan pengurutan, semua program pengembangan tersebut dapat diarahkan melalui kegiatan sains.⁵

Sains dapat melatih anak menggunakan lima inderanya untuk mengenal berbagai gejala benda dan peristiwa.⁶ Anak dilatih untuk melihat, meraba, membaui, merasakan dan mendengar. Bertambah banyak keterlibatan indera dalam belajar, maka anak akan memahami apa yang dipelajari. Anak memperoleh pengetahuan baru hasil pengindraannya dengan berbagai benda yang ada disekitarnya. Pengetahuan yang diperolehnya akan berguna sebagai modal berpikir lebih lanjut. Melalui proses sains, anak dapat melakukan percobaan

²Ali Nugraha, *Pengembangan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 14.

³*Ibid.*, h. 3

⁴Suyanto, *Strategi Pendidikan Anak* (Yogyakarta: Hikayat, 2008), h. 83.

⁵Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 33.

⁶Slamet Suyanto, *Pembelajaran Untuk Anak TK* (Jakarta: Erlangga, 2010), h. 65.

sederhana. Percobaan tersebut melatih anak menghubungkan sebab dan akibat dari suatu perlakuan sehingga melatih anak berpikir logis.⁷

Pengembangan kemampuan sains bagi anak usia dini dapat dilakukan dengan berbagai metode atau cara yang tidak sulit bagi anak. Hal ini dapat diarahkan melalui proses atau aktivitas yang bermakna. Pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu.⁸ Pembelajaran tematik menyediakan keleluasaan dan kedalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang sangat banyak pada anak untuk memunculkan dinamika dalam pendidikan. Unit yang tematik adalah *epitome* dari seluruh bahasa pembelajaran yang memfasilitasi anak untuk secara produktif menjawab pertanyaan yang dimunculkan sendiri dan memuaskan rasa ingin tahu dengan penghayatan secara alamiah tentang dunia di sekitar mereka.⁹ Sebagaimana Hadis Rasulullah saw., berikut ini:

عَلِّمُوا أَوْلَادَكُمْ فَإِنَّهُمْ مَخْلُوقُونَ لِمَنْ عَيْرَ زَمَانِكُمْ

Artinya: “ Didiklah anak-anakmu karena mereka itu dijadikan untuk menghadapi masa yang bukan masamu (yakni masa depan sebagai generasi pengganti). (H.R. Muslim)

Pembelajaran ini dinilai dapat menjadi sarana untuk menerapkan kemampuan sains dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dengan penerapan pembelajaran tematik memberikan kesempatan pada anak untuk menemukan konsep sendiri melalui observasi dengan daya nalar, daya pikir, dan kreatifitas. Penggunaan pembelajaran tematik dapat mengembangkan berbagai kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor melalui kegiatan-kegiatan. Guna meningkatkan kemampuan sains anak usia dini diperlukan stimulasi agar anak dapat melakukan kegiatan sesuai yang telah direncanakan oleh guru dengan tujuan melatih anak untuk lebih mampu mengasah potensi diri.

Pembelajaran di Raudhataul Athfal tidak dibenarkan membebani anak. Oleh sebab itu, diupayakan anak merasa senang, asyik, nyaman, dalam proses

⁷Nugraha, *Pengembangan...*,h. 25.

⁸ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori dan Praktek* (Surabaya: Pustaka Ilmu, 2011), h. 147

⁹ *Ibid.*

belajar. Selanjutnya bagaimana cara agar anak memiliki kemampuan sains dengan baik, akan tetapi anak merasa senang, asyik, dan nyaman ketika belajar dan anak tidak merasa terbebani. Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di RA An-Nur Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai, menunjukkan bahwa dalam pembelajaran sains guru telah berupaya memberikan pembelajaran yang maksimal namun pembelajaran cenderung hanya dengan penugasan terhadap anak. Hal ini mengakibatkan anak tidak mempunyai kesempatan untuk menemukan sendiri fakta dan konsep sains, dan anak tidak mempunyai kesempatan untuk mengembangkan pendapat serta dalam memecahkan masalah. Anak masih bergantung pada guru dalam memecahkan masalah, maka keterlibatan anak dalam pembelajaran sains masih minim.

Dari hasil observasi di RA An-Nur Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai yang dilakukan peneliti dapat dilihat bahwa kemampuan sains anak masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan ketidak mampuan anak melakukan kegiatan sains, anak belum dapat memahami sebab akibat, anak belum dapat menemukan jawaban sendiri dari kegiatan sains, anak belum memiliki sikap optimis dalam belajar, cara guru mengajar masih sangat monoton, dan fasilitas di sekolah yang tidak mendukung.

Berdasarkan pemaparan permasalahan yang ada, maka peneliti tergerak untuk melakukan penelitian dalam bentuk penelitian tindakan kelas. Penelitian ini peneliti kemas dalam sebuah judul "*Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Melalui Penerapan Pembelajaran Tematik Pada Anak RA An-Nur Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai*".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan hasil observasi peneliti pada RA An-Nur Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Anak belum dapat melakukan kegiatan sains.
2. Anak belum dapat memahami sebab akibat.
3. Anak belum dapat menemukan jawaban sendiri dari kegiatan sains.

4. Anak belum memiliki sikap optimis dalam belajar.
5. Cara guru mengajar masih sangat monoton
6. Fasilitas yang tidak mendukung

C. Rumusan Masalah

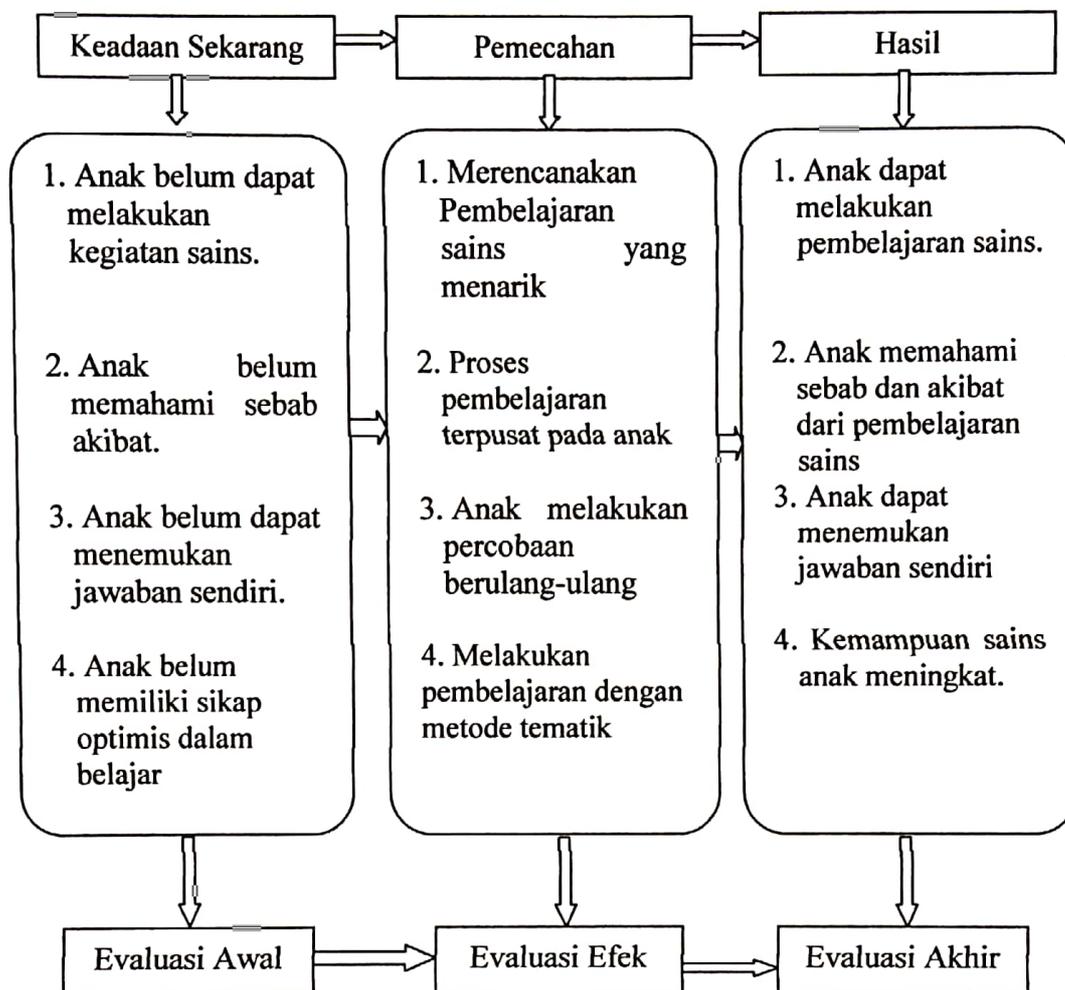
Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah serta observasi awal yang peneliti lakukan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini. yaitu: Apakah melalui penerapan pembelajaran tematik dapat meningkatkan kemampuan sains anak RA An-Nur Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai?.

D. Pemecahan Masalah

Guna mewujudkan tujuan pendidikan dan pembelajaran, maka perlu adanya usaha yang harus dilakukan secara bertahap. Proses pembelajaran yang efektif, menyenangkan, menarik, dan bermakna bagi anak akan berpengaruh untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Tersedianya berbagai sumber belajar akan mendukung penciptaan kondisi belajar anak yang menarik. Berdasarkan hasil observasi awal diketahui bahwa kemampuan sains pada anak RA An-Nur Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai masih rendah.

Berdasarkan uraian di atas berarti kemampuan sains anak belum berkembang sesuai harapan. Oleh sebab itu, peneliti bersama guru kelas dan teman sejawat bermaksud memecahkan masalah ini melalui penelitian tindakan kelas dengan proses pembelajaran yang efektif, menyenangkan, menarik, dan bermakna bagi anak akan berpengaruh untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Tersedianya berbagai sumber belajar akan mendukung penciptaan kondisi belajar anak yang menarik. Adapun cara pemecahan masalah untuk meningkatkan kemampuan sains anak melalui penerapan pembelajaran tematik pada anak RA An-Nur Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai. Hal ini dapat peneliti gambarkan untuk memudahkan arah penelitian dalam bentuk bagan pada gambar berikut ini:

Gambar 01
Kerangka Pemecahan Masalah



E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan permasalahan yang ada, maka tujuan dalam penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan sains anak melalui penerapan pembelajaran tematik pada anak RA An-Nur Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah dugaan sementara dari sebuah penelitian. Adapun hipotesis yang dapat peneliti utarakan pada penelitian ini adalah melalui

penerapan pembelajaran tematik dapat meningkatkan kemampuan sains anak RA An-Nur Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Memberikan informasi mengenai kemampuan sains yang dimiliki anak.
- b. Memberikan informasi dan bahan pertimbangan dalam menentukan strategi dan metode yang tepat dan sesuai untuk setiap materi pembelajaran.
- c. Memperoleh informasi mengenai efektivitas penggunaan metode, dan media pembelajaran tematik untuk meningkatkan kemampuan sains.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi anak, memotivasi anak untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan membantu anak untuk mengembangkan kemampuan sains yang dimiliki.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru RA An-Nur Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai dalam mengembangkan metode pembelajaran pada anak.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan yang berarti bagi RA An-Nur Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai dalam proses belajar mengajar dan diharapkan dapat memberikan pembelajaran yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan sains anak.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kemampuan Sains

1. Pengertian Sains

Pelaksanaan pembelajaran sains pada anak usia dini dilakukan dengan metode yang sesuai dengan anak. Melalui metode pembelajaran sains, anak diharapkan mendapatkan tujuan pendidikan untuk meningkatkan kemampuan secara optimal. sebelum melaksanakan pembelajaran sains terlebih dahulu harus dipahami terlebih dahulu sains tersebut. Berikut ini adalah penjabaran tentang sains.

Sains adalah ilmu yang dapat diuji (hasil pengamatan sesungguhnya), kebenarannya dan dikembangkan secara konsisten dengan kaidah-kaidah tertentu berdasarkan kebenaran atau kenyataan semata sehingga pengetahuan yang dipedomani tersebut dapat dipercaya.¹⁰ Kemampuan tentang pengetahuan alam sekitar (sains) telah dimiliki anak sejak usia dini, hal ini dapat dilihat dari kemampuan anak dalam menyebutkan objek yang ada disekitarnya, menjelaskan tentang peristiwa yang terjadi dan yang akan terjadi.¹¹

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa kemampuan sains anak adalah kegiatan yang dilakukan anak dalam kemampuan memecahkan masalah sains melakukan pengamatan, mengelompokkan, menarik kesimpulan berdasarkan dari pengamatan, percobaan, mendiskusikan, dan mengaplikasikan berdasarkan pengalaman pengetahuan sains yang diperolehnya. Kegiatan sains dapat mendorong kemampuan kognitif. Sains bagi anak adalah sesuatu yang menarik serta memberikan pengetahuan atau merangsangnya untuk mengetahui dan menyelidiki.

Menurut Amien dalam Nugraha, sains sebagai bidang ilmu ilmiah, dengan ruang lingkup zat dan energi, baik terdapat pada makhluk hidup maupun tidak.¹² Sedangkan Sumanto dkk dalam Putra, mengutarakan sains merupakan cara

¹⁰Eka Puji Hastutik, *Kemampuan Sains Melalui Bermain* (Jakarta: Erlangga, 2012), h. 4.

¹¹*Ibid.*, h. 5

¹²Nugraha, *Pengembangan...*, h. 3.

mencari tahu tentang alam secara sistematis untuk menguasai pengetahuan, fakta, konsep, prinsip, proses penemuan, dan memiliki sikap ilmiah.¹³

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian sains adalah pembelajaran memahami alam sekitar secara ilmiah melalui pengalaman secara langsung dengan melakukan percobaan berdasarkan konsep dan fakta.

2. Prinsip Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini

Ilmu Pengetahuan Alam (Sains) pada hakikatnya dapat ditanamkan pada anak usia dini, selain itu pemahaman anak mengenai sains akan lebih berfungsi, jika yang dikembangkan dengan seksama melalui kegiatan pembelajaran pada anak-anak.¹⁴ Masih pendapat yang sama Yuliyanti, mengutarakan pendekatan pembelajaran sains pada anak-anak harus memperhatikan prinsip-prinsip yang berorientasi pada kebutuhan anak dengan memperhatikan hal-hal berikut:¹⁵

a. Berorientasi pada kebutuhan dan perkembangan anak

Salah satu kebutuhan perkembangan anak adalah rasa aman. Oleh karena itu, apabila kebutuhan fisik anak terpenuhi dan merasa aman secara psikologis, maka anak akan belajar dengan baik. Berbagai jenis kegiatan pembelajaran hendaknya dilakukan melalui analisis kebutuhan yang disesuaikan dengan berbagai aspek perkembangan dan kemampuan pada masing-masing anak. Tidak terkecuali dalam pembelajaran sains, minat sains anak dapat dibangkitkan melalui bermain sains yang dirancang agar anak dapat bersosialisasi dengan teman, membangkitkan motivasi dan rasa ingin tahu.

b. Bermain sambil belajar

Melalui kegiatan bermain anak diajak untuk bereksplorasi, menemukan dan memanfaatkan obyek-obyek yang dekat dengannya, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Bermain bagi anak juga merupakan suatu proses kreatif

¹³ Putra Rizema Sitiatava, *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains* (Jogjakarta: Difa Press, 2013), h. 40.

¹⁴ Dwi Yulianti, *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: PT. Indeks, 2010), h. 24.

¹⁵ *Ibid.*

untuk bereksplorasi, mempelajari ketrampilan yang baru dan bermain dapat menggunakan symbol untuk menggambarkan dunianya.

c. Selektif, kreatif, dan inovatif

Materi sains yang disajikan dipilih sedemikian rupa sehingga dapat disajikan melalui bermain. Proses pembelajaran dilakukan melalui bermain. Proses pembelajaran dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang menarik, membangkitkan rasa ingin tahu, memotivasi anak untuk berpikir kritis dan menemukan hal-hal baru.

Pendapat lain yang dikemukakan Leeper dalam Nugraha bahwa prinsip pembelajaran sains pada anak usia dini yaitu membuat pembelajaran lebih menarik, membuat anak-anak menjadi lebih berminat dalam belajar sains, anak dapat menghayati sains yang berada dan ditemukan dilingkungan dan alam sekitarnya.¹⁶ Selain itu, Nugraha juga menambahkan bahwa prinsip pembelajaran sains menanamkan rasa cinta terhadap alam sekitar, sehingga menyadari kebesaran dan keagungan Allah swt.¹⁷

Berdasarkan ungkapan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa prinsip pembelajaran sains pada anak usia dini bahwa anak tidak hanya dijadikan sebagai objek belajar, tetapi sebagai subjek dalam proses pembelajaran. Kegiatan belajar pada anak-anak dapat dirancang untuk membentuk perilaku dan mengembangkan kemampuan dasar yang ada pada diri anak, pembelajaran sains harus disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan anak.

3. Kriteria Kemampuan Sains Anak

Kegiatan sains untuk anak usia 5-6 tahun sebaiknya disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak, anak usia 5-6 tahun berada pada fase perkembangan praoperasional dan konkret operasional. Oleh sebab itu, kegiatan sains sebaiknya memiliki kriteria yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan tersebut, antara lain sebagai berikut:¹⁸

a. Hubungan sebab-akibat terlihat secara langsung

¹⁶Nugraha, *Pengembangan....*, h. 28.

¹⁷*Ibid.*, h. 29

¹⁸Suyanto, *Pembelajaran*, h. 76-80.

Anak usia 5-6 tahun masih sulit menghubungkan sebab-akibat yang tidak terlihat secara langsung karena pikiran mereka yang bersifat transduktif. Anak tidak dapat menghubungkan sebab-akibat yang tidak terlihat secara langsung. Hubungan sebab-akibat yang terlihat secara langsung akan memudahkan anak mengetahui sebab-akibat.

b. Memungkinkan anak melakukan eksplorasi

Kegiatan sains sebaiknya memungkinkan anak melakukan eksplorasi terhadap berbagai benda yang ada disekitarnya. Guru dapat pula menghadirkan obyek dan fenomena yang menarik

c. Memungkinkan anak mengontruksi pengetahuan sendiri

Sains tidak melatih anak untuk mengingat berbagai obyek, tetapi melatih anak mengontruksi pengetahuan berdasarkan obyek tersebut. Oleh karena itu, kegiatan pengenalan sains tidak cukup dengan memberi tahu definisi atau nama-nama obyek, tetapi memungkinkan anak berinteraksi langsung dengan obyek dan memperoleh pengetahuan dengan berbagai inderanya dari obyek tersebut. Oleh karena itu, tidak tepat jika mengenalkan obyek melalui cerita atau hanya menggambarkan kepada anak. Anak membutuhkan obyek yang sesungguhnya.

d. Memungkinkan anak menjawab persoalan “Apa” dari pada “mengapa”

Keterbatasan anak menghubungkan sebab-akibat menyebabkan anak sulit menjawab pertanyaan “mengapa”. Pertanyaan tersebut harus dijawab dengan logika berpikir sebab-akibat. Apabila anak bermain dengan air di pipa, lalu anak ditanya “Apa yang akan terjadi jika ujung pipa ini dinaikkan?” Anak dapat menjawab, “Air akan mengalir ujung lain yang lebih rendah.” Tidak perlu anak ditanya “mengapa jika ujung pipa air akan mengalir keujung yang rendah?” Hal itu tidak akan bisa dijawab oleh anak. Biasanya pertanyaan “mengapa” sering dijawab anak dengan kata “Agar”. Sebuah contoh pertanyaan “mengapa mobil bisa berjalan?” jawab anak “Agar orang dapat naik diatasnya”.

e. Lebih menekankan pada proses dari pada produk

Melakukan eksplorasi dengan benda-benda lebih menyenangkan bagi anak. Anak tidak berpikir hasilnya. Oleh karena itu, tidak perlu guru mengajari anak dengan berbagai konsep sains. Biarkan anak secara alami menemukan

berbagai jawaban dari kegiatan eksplorasi. Proses lebih penting dibandingkan produk.

f. Memungkinkan anak menggunakan bahasa dan matematika

Anak dapat menceritakan hasil eksplorasinya kepada temannya melalui bahasa. Anak melakukan pengukuran, menggunakan bilangan, dan membaca angka (matematika). Anak dapat menggambarkan obyek diamatinya, dan mewarnai gambarnya (seni).

g. Menyajikan kegiatan yang menarik (*the wonder of science*)

Sains menyajikan berbagai percobaan yang menarik seperti sulap. Anak yang masih memiliki pikiran magis (*magical reasoning*) akan sangat tertarik dengan keajaiban tersebut. Misalnya tusuk balon yang tidak meletus dengan tusuk sate yang dilapisi minyak goreng.

Sejumlah sikap yang mulai dikembangkan dalam program pembelajaran sains pada anak usia dini, pembinaannya dari waktu ke waktu diharapkan meningkat, peningkatan itu ditunjukkan dengan.¹⁹

- a. Sikap jujur, sikap yang diwujudkan dari fakta penelitian yang dilakukan tidak adanya rekayasa dalam kegiatan sains sehingga mendapat hasil data yang nyata berdasarkan penelitian.
- b. Sikap kritis, pada proses kegiatan sains diupayakan anak untuk berpikir secara kritis dan mendalam hal ini guna untuk memperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan data maupun hasil dari penelitian tersebut.
- c. Sikap kreatif, melalui pengenalan dan pengembangan aspek sains pada anak-anak mengundang dan menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi, tempat dan lingkungan belajar sains yang disediakan akan merangsang anak untuk memunculkan pertanyaan-pertanyaan menakjubkan dan tidak terduga.
- d. Sikap positif terhadap kegagalan, anak pada saat kegiatan sains diharapkan selalu berpikir positif terhadap kegagalan yang dialaminya dan tidak mudah menyerah, dari kegagalan ini memungkinkan anak mengetahui hal-hal yang

¹⁹Nugraha, *Pengembangan*, h. 32.

- sudah dicoba untuk menghindari kesalahan-kesalahan dimasa mendatang, dan maju kearah yang baru.
- e. Sikap kerendahan hati, kerendahan hati pada anak dalam kegiatan sains merupakan sikap anak terbebas dari rasa kesombongan keangkugan yang disebabkan dari hasil penelitaian maupun keberhasilannya dalam mengungkap sains.
 - f. Sikap tidak mudah putus asa, sikap kegigihan dalam mengungkap sains dengan semangat tidak menyerah berani selalu mencoba walupun mengalami kegagalan, maka sikap tersebut sangat perlu ditanamkan pada anak untuk meraih sebuah keberhasilan.
 - g. Sikap keterbukaan untuk dikritik dan diuji, keterbukaan sikap anak dalam bertukar pikiran dengan temannya, mempertimbangkan hasil penelitian dengan mengkomunikasikan dengan temanya dan anak mampu menerima kritik guna membangun kearah yang maju dan dapat mempertanggung jawabkan dari penelitiannya dengan diuji.
 - h. Sikap menghargai dan menerima masukan, Anak diharapkan bersikap saling menghargai apa yang telah dilakukan sendiri maupun menghargai teman yang lain, hal ini dimaksudkan tidak menyebabkan kesenjangan antar teman dan mampu menerima masukan dari teman maupun guru guna masukan yang membangun untuk kegiatan sains.
 - i. Sikap berpedoman pada fakta dan data yang memadai, pada sikap ini anak mampu berpedoman pada fakta untuk diperanggung jawabkan keabsahannya.
 - j. Hasrat ingin tahu yang tinggi, rasa ingin tahu merupakan sikap yang harus ada pada diri anak sebelum melakukan kegiatan sains, dari hasrat ingin tahu yang besar dengan diikuti rasa semangat yang kuat sehingga dapat melakukan kegiatan sains dengan baik dan dapat mengungkap sains.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kriteria kemampuan sains pada anak usia dini bahwa anak harus belajar secara langsung pada objek, pembelajaran menekankan pada pengalaman secara langsung pada kegiatan sains, serta difokuskan pada proses anak dalam mengungkap jawaban secara fakta.

B. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik sebagai suatu model pembelajaran termasuk salah satu tipe/jenis dari model pembelajaran terpadu. Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.¹⁸

Menurut Trianto pembelajaran tematik sebagai bagian dari pada pembelajaran terpadu memiliki banyak keuntungan yang dapat dicapai sebagai berikut.

- a. Memudahkan pemusatan perhatian kepada siswa pada satu tema tertentu.
- b. Anak mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar isi mata pelajaran dalam tema yang sama.
- c. Pemahaman anak terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
- d. Kompetensi dasar dapat dikembangkan secara lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa.
- e. Lebih dapat dirasakan manfaat dan makna belajarnya karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas.
- f. Anak lebih bergairah dalam belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam suatu mata pelajaran dan sekaligus dapat mempelajari mata pelajaran lain.
- g. Guru dapat menghemat waktu pembelajaran. Hal ini karena mata pelajaran yang disajikan secara tematik dapat dipersiapkan sekaligus, dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, dan waktu selebihnya dapat dimanfaatkan untuk kegiatan remedial, pemantapan, atau pengayaan materi.¹⁹

Berdasarkan berbagai pengertian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan suatu model pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran dari berbagai standar kompetensi dan kompetensi dasar dari berbagai mata pelajaran. Penerapan pembelajaran tematik ini dapat dilakukan melalui tiga pendekatan yakni penentuan berdasarkan keterkaitan standar kompetensi dan kompetensi dasar, tema, dan masalah yang dihadapi.

¹⁸ Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h. 254.

¹⁹ Trianto, *Model...*h. 153.

2. Prinsip Pembelajaran Tematik

Sebagai bagian dari pembelajaran terpadu, maka pembelajaran tematik memiliki prinsip dasar sebagaimana halnya pembelajaran terpadu. Menurut Ujang Sukandi, dalam Trianto, pembelajaran terpadu memiliki satu tema aktual, dekat dengan dunia siswa, dan ada kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.²² Tema ini menjadi alat pemersatu materi yang beragam dari beberapa macam materi pelajaran.

Pembelajaran tematik perlu memilih materi dari beberapa mata pelajaran yang saling berkaitan, dengan demikian, materi-materi tersebut akan mengungkapkan tema secara bermakna. Mungkin terjadi, ada materi pengayaan dalam bentuk contoh aplikasi yang tidak termuat dalam kurikulum. Perlu diingat, penyajian materi pengayaan perlu dibatasi pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Menurut Trianto secara umum prinsip-prinsip pembelajaran tematik dapat diklasifikasikan menjadi:

- a. Prinsip Penggalan Tema. Prinsip penggalan merupakan prinsip utama dalam pembelajaran tematik, artinya tema-tema yang saling tumpang tindih dan ada keterkaitan menjadi target utama dalam pembelajaran.
- b. Prinsip Pengelolaan Pembelajaran, pengelolaan pembelajaran dapat optimal apabila guru mampu menempatkan dirinya dalam seluruh proses. Artinya, guru harus mampu menempatkan diri sebagai fasilitator dan mediator dalam proses pembelajaran.
- c. Prinsip Evaluasi, Evaluasi pada dasarnya menjadi fokus dalam setiap kegiatan. Bagaimana suatu kerja dapat diketahui hasilnya apabila tidak dilakukan evaluasi. Dalam hal ini, maka dapat melaksanakan evaluasi dalam pembelajaran tematik.
- d. Prinsip Reaksi, Dampak pengiring (*nurturant effect*) yang penting bagi perilaku secara sadar belum tersentuh oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Karena itu, guru dituntut agar mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran sehingga tercapai secara tuntas tujuan-tujuan pembelajaran. Guru harus bereaksi terhadap aksi siswa dalam semua peristiwa serta tidak mengarahkan aspek yang sempit tetapi ke sebuah kesatuan yang utuh dan bermakna. Pembelajaran tematik memungkinkan hal ini dan guru hendaknya menemukan kiat-kiat untuk memunculkan ke permukaan hal-hal yang dicapai melalui dampak pengiring tersebut.²³

²² *Ibid.*, h. 154

²³ *Ibid.*, h. 155-156

Sementara itu, Rusman mengutarakan prinsip pembelajaran tematik yaitu:

- a. Tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku.
- b. Mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum.
- c. Materi pembelajaran dapat dipadukan dalam satu tema
- d. Mempertimbangkan karakteristik anak, seperti minat, kemampuan, kebutuhan, dan pengetahuan awal.
- e. Materi pembelajaran yang dipadukan tidak tetapi tidak mungkin dipadukan tidak usah dipadukan.²⁴

Berdasarkan ungkapan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa prinsip pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dapat menyenangkan bagi anak, tidak keluar dari kurikulum yang berlaku, dan penggabungan materi haruslah yang sesuai dengan kemampuan pada anak usia dini.

3. Arti Penting Pembelajaran Tematik.

Pembelajaran tematik, sebagai model pembelajaran memiliki arti penting dalam membangun kompetensi peserta didik, antara lain.

- a. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga anak dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung anak akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.
- b. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*). Oleh karena itu, guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan memengaruhi kebermaknaan belajar anak. Pengalaman belajar yang menunjukkan unsur-unsur konseptual menjadikan proses pembelajaran lebih efektif. kaitan konseptual antar mata pelajaran yang dipelajari akan membentuk skema, sehingga siswa akan memperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan. Selain itu, dapat membantu anak yang masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan.²⁵

Pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan tema ini, akan diperoleh beberapa manfaat yaitu:

²⁴ Rusman, *Model....*, h. 261.

²⁵ Trianto, *Model...h.* 154.

- a. Dengan menggabungkan beberapa kompetensi dasar dan Indikator serta isi mata pelajaran akan terjadi penghematan, karena tumpang-tindih materi dapat dikurangi bahkan mungkin dapat dihilangkan.
- b. Siswa mampu melihat hubungan yang bermakna, sebab isi/materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat, bukan tujuan akhir dari suatu pembelajaran.
- c. Pembelajaran menjadi utuh sehingga siswa akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang tidak terpecah-pecah antara materi yang satu dengan materi yang lain, dan
- d. Dengan adanya pemaduan antar-mata pelajaran, maka penguasaan konsep akan semakin baik dan meningkat.²⁶

Selain itu, pembelajaran tematik juga memiliki arti penting dalam kegiatan belajar mengajar. Ada beberapa alasan yang mendasarinya, antara lain:²⁷

- a. Dunia anak adalah dunia nyata

Tingkat perkembangan mental anak selalu dimulai dengan tahap berfikir nyata. Dalam kehidupan sehari-hari, mereka tidak melihat mata pelajaran berdiri sendiri. Mereka melihat obyek atau peristiwa yang didalamnya memuat sejumlah konsep/materi beberapa mata pelajaran. Misalnya, saat mereka berbelanja di pasar, mereka akan dihadapkan dengan suatu perhitungan (Matematika), aneka ragam makanan sehat (Ilmu Pengetahuan Alam), dialog tawar-menawar (Bahasa Indonesia), harga yang naik-turun (Ilmu Pengetahuan Sosial), dan beberapa materi pelajaran lain.

- b. Proses pemahaman anak terhadap suatu konsep dalam suatu objek lebih terorganisasi.

Proses pemahaman anak terhadap suatu konsep dalam suatu obyek sangat bergantung pada pengetahuan yang sudah dimiliki anak sebelumnya. Setiap anak selalu membangun sendiri pemahaman terhadap konsep baru. Anak menjadi "arsitek" pembangun gagasan baru. Guru dan orang tua hanya sebagai "fasilitator" atau mempermudah sehingga peristiwa belajar dapat berlangsung. Anak dapat gagasan baru jika pengetahuan yang disajikan selalu berkaitan dengan pengetahuan yang sudah dimilikinya.

²⁶ Rusman, *Model...*, h. 258.

²⁷ *Ibid.*, h. 259

c. Pembelajaran akan lebih bermakna.

Pembelajaran akan lebih bermakna jika pembelajaran yang sudah dipelajari siswa dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

d. Memberi peluang siswa untuk mengembangkan kemampuan diri.

Pengajaran terpadu memberi peluang kepada siswa untuk mengembangkan tiga ranah sasaran pendidikan secara bersamaan. Ketiga ranah pendidikan ini meliputi, sikap (jujur, teliti, tekun, dan terbuka terhadap gagasan ilmiah) keterampilan (memperoleh, memanfaatkan, dan memilih informasi, menggunakan alat, bekerja sama, dan kepemimpinan) dan ranah kognitif (pengetahuan).

e. Memperkuat kemampuan yang diperoleh.

Kemampuan yang diperoleh dari suatu mata pelajaran tertentu akan saling memperkuat kemampuan yang diperoleh dari mata pelajaran yang lain.

f. Efisien waktu.

Guru dapat lebih menghemat waktu dalam menyusun persiapan pembelajaran. Tidak hanya siswa, gurupun dapat belajar lebih bermakna terhadap konsep-konsep sulit yang akan diajarkan. Apabila pembelajaran tematik ini dirancang bersama, dapat meningkatkan kerjasama antar guru bidang kajian terkait, guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, peserta didik/guru dengan narasumber, sehingga belajar lebih menyenangkan, belajar dalam situasi nyata, dan dalam konteks yang lebih bermakna.

Berdasarkan ungkapan tersebut, dapat disimpulkan bahwa arti pentingnya pembelajaran tematik dapat mengefisienkan waktu, tenaga dan lain sebagainya, karena anak dapat belajar beberapa materi pelajaran dalam satu bidang studi

4. Keuntungan Pembelajaran Tematik

Apabila ditinjau dari aspek guru dan peserta didik, pembelajaran tematik memiliki beberapa keuntungan. Keuntungan pembelajaran tematik bagi guru antara lain:

- a. Tersedia waktu yang lebih banyak untuk pembelajaran. Materi pelajaran tidak dibatasi oleh jam pelajaran, melainkan dapat dilanjutkan sepanjang hari dan mencakup berbagai mata pelajaran.

- b. Hubungan antar-mata pelajaran dan topik dapat diajarkan secara logis dan alami.
- c. Dapat ditunjukkan bahwa belajar merupakan kegiatan yang kontinue, tidak terbatas pada buku paket, jam pelajaran, atau empat dinding kelas. Guru dapat membantu siswa memperluas kesempatan belajar ke berbagai aspek kehidupan.
- d. Guru bebas membantu siswa melihat masalah, situasi, atau topik dari berbagai sudut pandang yang ada.
- e. Pengembangan masyarakat untuk belajar dapat terfasilitasi. Penekanan pada kompetisi bisa dikurangi dan diganti dengan kerjasama dan kolaborasi.²⁸

Adapun keuntungan pembelajaran tematik bagi anak antara lain:

- a. Dapat lebih memfokuskan diri pada proses, bukan dari hasil belajar.
- b. Menghilangkan batas semu antar bagian kurikulum dan menyediakan pendekatan proses belajar yang integratif.
- c. Menyediakan kurikulum yang berpusat pada siswa yang dikaitkan dengan minat, kebutuhan, dan kecerdasan. Siswa didorong untuk membuat keputusan sendiri dan bertanggung jawab pada keberhasilan belajar.
- d. Merangsang penemuan dan penyelidikan mandiri siswa di dalam dan di luar kelas.
- e. Membantu siswa membangun hubungan antar konsep dan ide, sehingga meningkatkan apresiasi dan pemahaman terhadap materi pembelajaran yang ada.²⁹

Berdasarkan landasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pentingnya pembelajaran tematik pada anak bahwa anak dapat melakukan satu kegiatan, namun dengan beberapa materi pelajaran yang saling berkaitan, sehingga hal ini dapat membuka pola dan cakrawala anak terhadap satu materi, namun materi tersebut ada hubungannya dengan materi atau pelajaran yang lain, kemudian anak tinggal menghubungkan satu materi dengan materi lainnya yang berkaitan.

²⁸ Rusman, *Model...*, h. 260.

²⁹ Trianto, *Model...*, h. 161

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian Tindakan Kelas diartikan suatu kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta untuk memperbaiki kondisi-kondisi dimana praktekpraktek pembelajaran tersebut dilakukan.²⁸ Defenisi lain bahwa penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.²⁹ Peneliti memilih jenis penelitian tindakan kelas karena mempertimbangkan beberapa hal, yaitu: masalah yang dihadapi adalah masalah yang timbul dalam proses pembelajaran, ingin meningkatkan kemampuan sains anak.

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sinah Kasih Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian ini tepatnya dilakukan di RA An-Nur Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada semester genap bulan Januari dan Februari tahun ajaran 2017/2018. Waktu yang dibutuhkan disesuaikan dengan kebutuhan, dan akan disesuaikan dengan kebutuhan proses belajar mengajar yang efektif.

²⁸Wahidmurni dan Nur Ali, *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum dari Teori Menuju Praktik Disertai Contoh Hasil Penelitian* (Malang: UM press, 2008), h. 14.

²⁹ Rochiati Wiraatmadja, *Model Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 12.

3. Siklus PTK

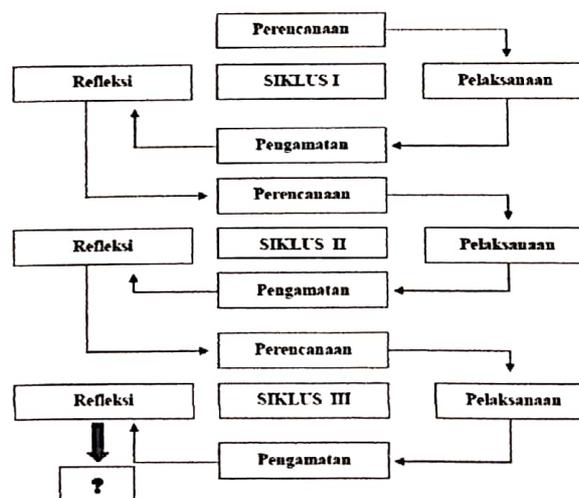
Pada dasarnya ada beragam penelitian yang dapat dilakukan oleh guru (peneliti), arah dan tujuan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru (peneliti) sudah jelas yaitu demi kepentingan anak dalam memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Penelitian ini dilakukan didalam kelas guna memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan proses belajar mengajar anak pada kelas tertentu.

Penelitian tindakan kelas memiliki beberapa karakteristik, menurut Zaenal Aqib karakteristik PTK meliputi:³⁰

1. Didasarkan pada masalah yang dihadapi guru dalam intruksional
2. Adanya kolaborasi dalam pelaksanaanya.
3. Peneliti Sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi
4. Bertujuan memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas praktik intruksional
5. Dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus.

Berdasarkan jenis penelitian sebagaimana dipaparkan sebelumnya, rancangan atau desain PTK yang digunakan adalah menggunakan model PTK Kemmis & Mc. Taggart yang dalam alur penelitiannya yakni meliputi langkah-langkah: perencanaan (*plan*), melaksanakan tindakan (*actuating*), melaksanakan pengamatan (*observe*), dan mengadakan refleksi/analisis (*reflection*).³¹ Langkah-langkah tersebut dapat peneliti gambarkan berikut ini:

Gambar 02
Alur Penelitian Tindakan Kelas



³⁰Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2009), h. 16

³¹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 16.

B. Persiapan Penelitian

Persiapan yang dilakukan peneliti diawali dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), yang dilanjutkan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan merupakan sebuah proses untuk meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan pembelajaran tematik pada anak RA An-Nur Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai. RPPM dan RPPH yang disusun terlebih dahulu didiskusikan dengan Kepala RA An-Nur Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai, beserta seluruh guru dan teman sejawat.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak RA An-Nur Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai dengan jumlah anak 16 orang, yang terdiri dari 6 anak laki-laki, dan 10 anak perempuan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Anak

Data yang diperoleh dari anak adalah data kegiatan anak untuk meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan pembelajaran tematik. Data ini diperoleh melalui hasil tes. Adapun nama-nama anak yang menjadi sumber data adalah:

Tabel 01
Sumber Data Anak

NO	Nama Anak	L/P
1	Ali Husam Addin	L
2	Nazmi Ramadhan	L
3	Nabila Isnaini Ginting	P
4	Fani Puspita Sari	P
5	Alya Hafiza Humam	P
6	Putri Anggraini	P
7	Aurel Tufa	P
8	Fanaya safa Alike	P
9	Syfa Filzah Adani	P
10	Ramdhan Khadafi	L

11	M. Arfansyah	L
12	M. AlFiqih	L
13	Hesti Asti Asih	P
14	Rastia Rasyid	P
15	Intan Nur Aini Hsb.	P
16	Ahmad Arisandi	L

2. Guru.

Sumber data dari guru berupa lembaran observasi hasil kegiatan anak meningkatkan kemampuan sains anak melalui pendekatan pembelajaran tematik selama proses kegiatan penelitian berlangsung. Selain itu sumber dari guru juga berupa ungkapan anak kepada guru dan temannya, serta ungkapan anak dengan guru, selain itu wawancara guru dengan anak selama kegiatan penelitian yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Adapun yang menjadi sumber data dari guru adalah:

Tabel 02
Sumber Data Guru

NO	Nama	Status
1	Hasnah	Guru
2	Syafitri, S.Pd.I	Guru
3	Nurdini, S.Pd.I	Guru

3. Teman Sejawat.

Teman sejawat dalam penelitian ini adalah guru yang membantu dan mengamati kegiatan penelitian, baik pengamatan kepada anak selama proses pembelajaran, dan pengamatan kepada peneliti sebagai pelaksana kegiatan. Hasil pengamatan teman sejawat selanjutnya menjadi bahan untuk refleksi. Adapun teman sejawad untuk melakukan refleksi pada tiap siklus adalah:

Tabel 03.
Teman Sejawat dan Kolaborator

NO	Nama	Status	Penelitian
1	Syafitri, S.Pd.I	Guru	Kolaborator
2	Nurdini, S.Pd.I	Guru	Teman Sejawad

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Bagian penting dalam suatu penelitian adalah pengumpulan data, pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa, hal-hal atau keterangan-keterangan sebagian atau keseluruhan elemen yang akan menunjang dan mendukung penelitian. Data yang terkumpul dianalisis dan hasilnya digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan suatu simpulan. Setiap jenis peneliti mempunyai cara atau metode tersendiri untuk pengumpulan data. Hal ini disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Pada PTK, proses pengumpulan data dilakukan observasi, tes, atau wawancara. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dan alat pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Teknik Observasi. Teknik observasi adalah upaya merekam semua peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan atau tanpa alat bantuan. Observasi dipusatkan pada proses maupun hasil tindakan beserta segala peristiwa yang melingkupinya. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama kegiatan penelitian. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan subjek penelitian yang meliputi situasi dan aktivitas anak dan guru terhadap kegiatan pembelajaran selama berlangsungnya penelitian tindakan. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan sains anak RA An-Nur Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai melalui pendekatan pembelajaran tematik.
- b. Dokumentasi, dokumentasi diperlukan sebagai bukti kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak. Selama proses pembelajaran anak diambil fotonya untuk menunjukkan bukti autentik.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah panduan observasi. Instrumen observasi yang digunakan pada PTK ini ialah *check list* atau daftar cek.

Check list atau daftar cek adalah pedoman observasi yang berisikan daftar dari semua aspek yang akan diobservasi, sehingga observer tinggal memberi tanda ada atau tidak adanya dengan tanda cek (√) tentang aspek yang diobservasi. Adapun alat pengumpul data pada penelitian ini adalah:

Tabel 04
Lembar Observasi Kemampuan Sains

N O	Nama Anak	Indikator Penelitian											
		Anak dapat melakukan kegiatan sains				Anak memahami sebab akibat				Anak dapat menemukan jawaban sendiri			
		BB	M B	B S H	B S B	BB	M B	B S H	B S B	BB	M B	B S H	B S B
1	Ali Husam Addin												
2	Nazmi Ramadhan												
3	Nabila Isnaini Ginting												
4	Fani Puspita Sari												
5	Alya Hafiza Humam												
6	Putri Anggraini												
7	Aurel Tufa												
8	Fanaya safe Alika												
9	Syfa Filzah Adani												
10	Ramadhan Khadafi												
11	M. Arfansyah												
12	M. AlFiqih												
13	Hesti Asti Asih												
14	Rastia Rasyid												
15	Intan Nur Aini Hsb.												
16	Ahmat Arisandi												

Keterangan:

- BSB = Berkembangan Sangat Baik
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 MB = Mulai Berkembang
 BB = Belum Berkembang.

F. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu anak dikategorikan berhasil apabila hasil belajar anak/kemampuan anak mencapai 80% dari seluruh anak, dengan standart ketuntasan nilai minimal Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjutan dalam siklus selanjutnya dan juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran, serta pertimbangan dalam penentuan model pembelajaran yang tepat.³² Indikator sebagai penentu keberhasilan tersebut adalah:

Tabel 05
Indikator Kinerja

Anak	Guru
Penugasan diberikan kepada anak untuk dapat mengetahui kemampuan sains anak dalam mengenal warna	Dokumentasi yang berisikan foto kegiatan anak
Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan anak yang meliputi situasi dan aktivitas anak dan guru terhadap kegiatan pembelajaran mengenal sifat-sifat air melalui metode eksperimen untuk meningkatkan kemampuan sains anak.	Daftar hadir anak selama kegiatan penelitian
Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat anak tentang kegiatan yang dilakukan	Diskusi antara guru, teman sejawat, dan kolaborator, untuk refrleksi hasil siklus PTK.

³² Zainal Aqib, dkk, *Prosedur Penelitian Kelas*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009) h. 41.

G. Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua bentuk analisis yaitu:

1. Analisis data kualitatif, yaitu data yang berbentuk uraian mengenai aktifitas guru dan anak selama proses pembelajaran, serta kondisi selama proses pembelajaran berlangsung.³⁵
2. Analisis data kuantitatif, yaitu penyajian data dalam bentuk angka-angka yang peneliti peroleh dari hasil observasi yang diinterpretasikan dalam bentuk persen.

Analisis data kuantitatif selanjutnya adalah mencari persentase keberhasilan dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P= Presentase keberhasilan

f= Jumlah anak yang mendapat nilai

n= Jumlah anak³⁶

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan strategi tindakan kelas model siklus karena objek penelitian hanya satu kelas yang meliputi:

a. Perencanaan

Kegiatan ini meliputi:

1. Membuat perencanaan pengajaran
2. Mempersiapkan alat peraga
3. Membuat lembar observasi
4. Mendesain alat evaluasi

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahapan ini adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan.

³⁵*Ibid.*, h. 45

³⁶*Ibid.*

c. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan observasi langsung terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

d. Refleksi

Pada tahap ini, data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan dianalisis guna mengetahui seberapa jauh tindakan telah membawa perubahan, dan bagaimana perubahan terjadi. Secara rinci tahapan penelitian ini dapat dijabarkan dalam gambar berikut ini.

1. Deskripsi Pra Siklus

Berdasarkan hasil observasi awal atau pra siklus pada anak RA An-Nur Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai, bahwa kemampuan anak dalam bidang sains masih sangat rendah.

2. Deskripsi Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini guru :

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- 2) Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan
- 3) Membuat lembar observasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini guru :

- 1) Guru menerapkan metode pembelajaran tematik.
- 2) Anak melakukan pembelajaran menggunakan pendekatan tematik .

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini guru :

- 1) Memonitor kegiatan anak dalam melakukan kegiatan sains
- 2) Membantu anak jika menemui kesulitan
- 3) Memberikan tanda cek list terhadap proses kegiatan anak.
- 4) Menganalisa kegiatan anak dalam belajar.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini guru :

- 1) Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran dari kegiatan anak.
- 2) sebagai dasar perlu atau tidak melaksanakan siklus kedua. Jika pada siklus I belum menunjukkan adanya peningkatan kemampuan sains anak, maka perlu dilanjutkan dengan siklus II.

3. Deskripsi Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini guru :

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- 2) Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan
- 3) Membuat lembar observasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini guru :

- 1) Guru menerapkan metode pembelajaran tematik.
- 2) Anak melakukan pembelajaran menggunakan pendekatan tematik .

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini guru :

- 1) Memonitor kegiatan anak dalam melakukan kegiatan sains
- 2) Membantu anak jika menemui kesulitan
- 3) Memberikan tanda cek list terhadap proses kegiatan anak.
- 4) Menganalisa kegiatan anak dalam belajar.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini guru :

- 1) Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran dari kegiatan anak.
- 2) sebagai dasar perlu atau tidak melaksanakan siklus kedua. Jika pada siklus II belum menunjukkan adanya peningkatan kemampuan sains anak, maka perlu dilanjutkan dengan siklus III.

4. Deskripsi Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini guru :

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- 2) Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan
- 3) Membuat lembar observasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini guru :

- 1) Guru menerapkan metode pembelajaran tematik.
- 2) Anak melakukan pembelajaran menggunakan pendekatan tematik .

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini guru :

- 1) Memonitor kegiatan anak dalam melakukan kegiatan sains
- 2) Membantu anak jika menemui kesulitan
- 3) Memberikan tanda cek list terhadap proses kegiatan anak.
- 4) Menganalisa kegiatan anak dalam belajar.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini guru :

- 1) Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran dari kegiatan anak.
- 2) sebagai dasar perlu atau tidak melaksanakan siklus kedua. Jika pada siklus III belum menunjukkan adanya peningkatan kemampuan sains anak, maka perlu dilanjutkan dengan siklus berikutnya.

I. Personalia Penelitian

Penelitian ini dibantu oleh kolaborator, dan teman sejawad sesuai pembagian tugas, adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

Tabel 06
Tim Peneliti

Nama	Penelitian	Tugas	Waktu
Hasnah	Peneliti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengumpulkan Data ➤ Menganalisis Data 	24 Jam/Minggu

		➤ Pengambilan Keputusan	
Syafitri, S.Pd.I	Kolaborator	Penilai II	24 Jam/Minggu
Nurdini, S.Pd.I	Teman Sejawat	Penilai I	24 Jam/Minggu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pra Siklus

Kemampuan sains merupakan kemampuan yang berhubungan dengan berbagai percobaan atau dengan metode tertentu dalam pendekatan secara logis dan tetap mempertimbangkan tahapan berpikir anak. Guna meningkatkan kemampuan sains anak usia dini diperlukan stimulasi agar anak dapat melakukan kegiatan sesuai yang telah direncanakan oleh guru. Melalui stimulasi yang diberikan diharapkan anak akan tertarik dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sains. Pembelajaran di Raudhataul Athfal tidak dibenarkan membebani anak. Oleh sebab itu, diupayakan anak merasa senang, asyik, nyaman, dalam proses belajar. Selanjutnya bagaimana cara agar anak memiliki kemampuan sains dengan baik, akan tetapi anak merasa senang, asyik, dan nyaman ketika belajar dan anak tidak merasa terbebani.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di RA An-Nur Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai sebagai penelitian pra siklus, menunjukkan bahwa dalam pembelajaran sains guru telah berupaya memberikan pembelajaran yang maksimal namun pembelajaran cenderung hanya dengan penugasan terhadap anak. Hal ini mengakibatkan anak tidak mempunyai kesempatan untuk menemukan sendiri fakta dan konsep sains, dan anak tidak mempunyai kesempatan untuk mengembangkan pendapat serta dalam memecahkan masalah. Anak masih bergantung pada guru dalam memecahkan masalah, maka keterlibatan anak dalam pembelajaran sains masih minim.

Dari hasil observasi di RA An-Nur Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai yang dilakukan peneliti dapat dilihat bahwa kemampuan sains anak masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan ketidak mampuan anak melakukan kegiatan sains, anak belum dapat memahami sebab akibat, anak belum dapat menemukan jawaban sendiri dari kegiatan sains, anak belum memiliki sikap optimis dalam belajar, cara guru mengajar masih sangat monoton, dan fasilitas di

sekolah yang tidak mendukung. Hasil Observasi pada pra siklus ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 07
Hasil Observasi Pada Pra Siklus

N O	Nama Anak	Indikator Penelitian											
		Anak dapat melakukan kegiatan sains				Anak memahami sebab akibat				Anak dapat menemukan jawaban sendiri			
		BB	M B	BSH	BS B	BB	M B	BSH	BS B	BB	M B	BS H	BS B
1	Ali Husam Addin	√				√				√			
2	Nazmi Ramadhan	√				√				√			
3	Nabila Isnaini Ginting	√				√				√			
4	Fani Puspita Sari	√				√				√			
5	Alya Hafiza Humam		√			√				√			
6	Putri Anggraini	√				√				√			
7	Aurel Tufa		√			√				√			
8	Fanaya safe Alika		√			√				√			
9	Syfa Filzah Adani			√			√			√			
10	Ramdhan Khadafi			√			√			√			
11	M. Arfansyah	√				√				√			
12	M. AlFiqih			√			√			√			
13	Hesti Asti Asih				√			√			√		
14	Rastia Rasyid				√			√				√	
15	Intan Nur Aini Hsb.				√				√				√
16	Ahmat Arisandi	√				√				√			

Keterangan:

- BSB = Berkembangan Sangat Baik
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 MB = Mulai Berkembang
 BB = Belum Berkembang.

Tabel 08
Hasil Interpretasi Observasi Pada Pra Siklus

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak dapat melakukan kegiatan sains	7	3	3	3	16
		43,75%	18,75%	18,75%	18,75%	100%
2	Anak memahami sebab akibat	10	3	2	1	16
		62,5%	18,75%	12,5%	6,25%	100%
3	Anak dapat menemukan jawaban sendiri	13	1	1	1	16
		81,25%	6,25%	6,25%	6,25%	100%

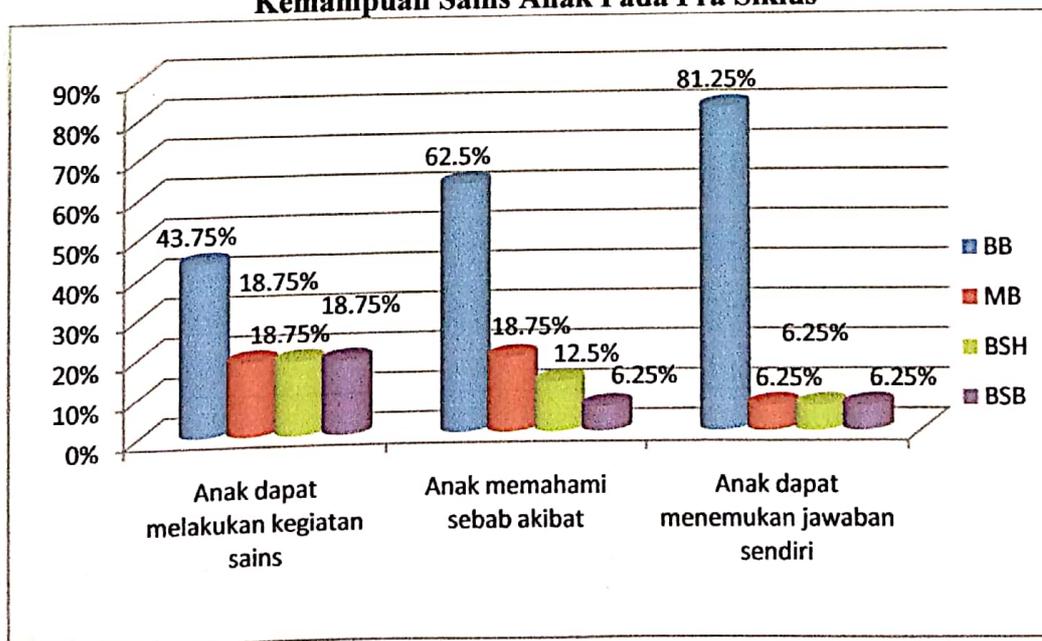
Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan

- P = Presentase ketuntasan
f = Jumlah nilai anak
n = Jumlah anak

Grafik 01
Kemampuan Sains Anak Pada Pra Siklus



Pada tabel dan grafik di atas dapat dirincikan kondisi kemampuan sains anak pada pra siklus atau sebelum dilakukan penelitian yaitu:

1. Anak dapat melakukan kegiatan sains, yang belum berkembang ada 7 anak (43,75%), mulai berkembang ada 3 anak (18,75%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 3 anak (18,75%).
2. Anak memahami sebab akibat, yang belum berkembang ada 10 anak (62,5%), mulai berkembang ada 3 anak (18,75%), berkembang sesuai harapan ada 2 anak (12,5%), berkembang sangat baik ada 1 anak (6,25%).
3. Anak dapat menemukan jawaban sendiri, yang belum berkembang ada 13 anak (81,25%), mulai berkembang ada 1 anak (6,25%), berkembang sesuai harapan ada 1 anak (6,25%), berkembang sangat baik ada 1 anak (6,25%).

Berdasarkan standart ketuntasan belajar minimal sesuai yang dirumuskan pada bab tiga adalah Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan pencapaian rata-rata 80%, maka hasil observasi pra siklus ini dapat diperoleh rata-ratanya adalah:

Tabel 09
Rata-Rata Kemampuan Sains Anak Pada Pra Siklus

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3+f4 (%)
1	Anak dapat melakukan kegiatan sains	3	3	6
		18,75%	18,75%	37,5%
2	Anak memahami sebab akibat	2	1	3
		12,5%	6,25%	18,75%
3	Anak dapat menemukan jawaban sendiri	1	1	2
		6,25%	6,25%	12,5%
Rata-Rata		22,9%		

Hasil observasi pada pra siklus sesuai ketetapan pada bab tiga keberhasilan minimal ditandai dengan berkembang sangat baik (BSH). Pada tabel di atas menunjukkan bahwa:

1. Anak dapat melakukan kegiatan sains, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 3 anak (18,75%), maka jumlah seluruhnya ada 6 anak (37,5%).
2. Anak memahami sebab akibat, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak (12,5%), berkembang sangat baik ada 1 anak (6,25%), maka jumlah seluruhnya ada 3 anak (18,75%).
3. Anak dapat menemukan jawaban sendiri, yang berkembang sesuai harapan ada 1 anak (6,25%), berkembang sangat baik ada 1 anak (6,25%), maka jumlah seluruhnya ada 2 anak (12,5%).

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh rata-rata kemampuan sains anak pada pra siklus adalah 22,9% yang menunjukkan masih sangat rendah. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti merencanakan penelitian dengan melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas sesuai draf yang direncanakan dengan tiga siklus dan tiap-tiap siklus dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, dan refleksi.

B. Deskripsi Siklus I.

1. Perencanaan

- a. Menentukan tema yang dilaksanakan yaitu tanaman ciptaan Allah swt dengan sub tema tanaman obat.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), dalam menyusun RPPH, peneliti bekerjasama dengan guru kelas, karena penelitian tindakan ini adalah penelitian tindakan kelas yang berkolaborasi dengan guru.
- c. Mempersiapkan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan dokumentasi.
- d. Mempersiapkan media pembelajaran untuk kegiatan pembelajaran tematik.

2. Tahap Pelaksanaan

- Berbaris di depan kelas, berdoa, guru memberi salam, guru mengabsen anak satu per satu, apersepsi.
- Melakukan tanya jawab tentang tema
- Menjelaskan tentang materi pelajaran dengan penerapan pembelajaran tematik.
- Melakukan kegiatan sains seperti yang tertuang dalam RPPH.

3. Tahap Pengamatan

Adapun hasil pengamatan pada siklus I ini adalah

Tabel 10
Hasil Observasi Pada Siklus I

N O	Nama Anak	Indikator Penelitian											
		Anak dapat melakukan kegiatan sains				Anak memahami sebab akibat				Anak dapat menemukan jawaban sendiri			
		BB	M B	BSH	BS B	BB	M B	BSH	BS B	BB	M B	BS H	BS B
1	Ali Husam Addin	√				√				√			
2	Nazmi Ramadhan		√					√			√		
3	Nabila Isnaini Ginting	√				√				√			
4	Fani Puspita Sari		√					√			√		
5	Alya Hafiza Humam				√				√			√	
6	Putri Anggraini			√			√				√		
7	Aurel Tufa			√			√					√	
8	Fanaya safa Alike	√				√				√			
9	Syfa Filzah Adani		√					√			√		
10	Ramdhan Khadafi	√				√				√			
11	M. Arfansyah		√					√				√	
12	M. AlFiqih				√			√					√
13	Hesti Asti Asih	√				√				√			
14	Rastia Rasyid		√					√				√	

15	Intan Nur Aini Hsb.				√			√					√
16	Ahmat Arisandi	√				√				√			

Keterangan:

- BSB = Berkembangan Sangat Baik
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 MB = Mulai Berkembang
 BB = Belum Berkembang.

Tabel 11

Hasil Interpretasi Observasi Pada Siklus I

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak dapat melakukan kegiatan sains	6	5	2	3	16
		37,5%	31,25%	12,5%	18,75%	100%
2	Anak memahami sebab akibat	6	2	7	1	16
		37,5%	12,5%	43,75%	6,25%	100%
3	Anak dapat menemukan jawaban sendiri	6	4	4	2	16
		37,5%	25%	25%	12,5%	100%

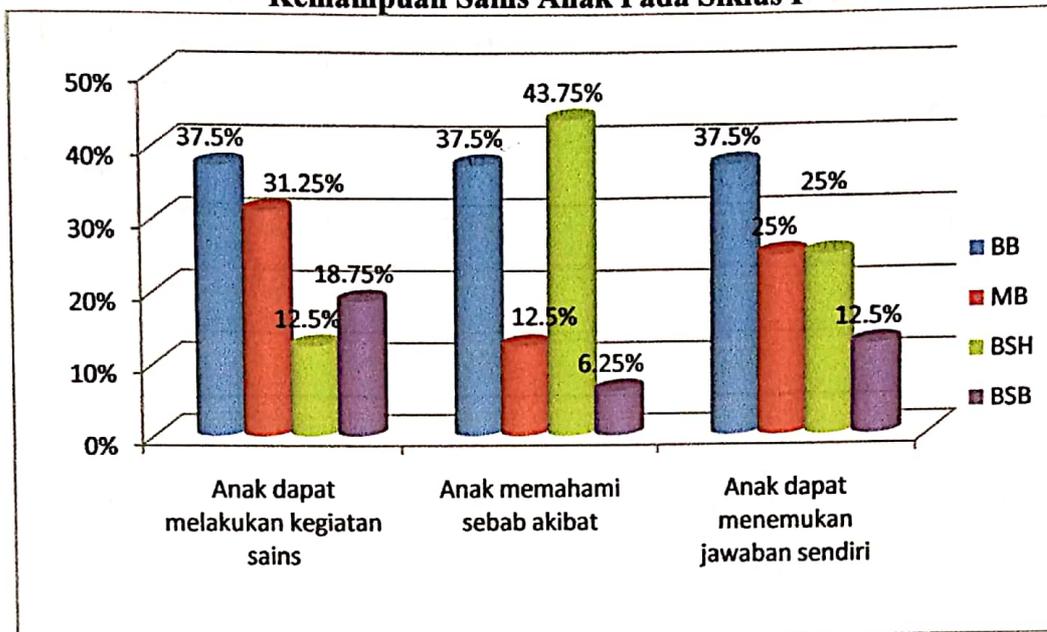
Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

- p = Presentase ketuntasan
 f = Jumlah nilai anak
 n = Jumlah anak

Grafik 02
Kemampuan Sains Anak Pada Siklus I



Pada tabel dan grafik di atas dapat dirincikan kondisi kemampuan sains anak pada siklus I setelah penerapan pembelajaran tematik yaitu:

1. Anak dapat melakukan kegiatan sains, yang belum berkembang ada 6 anak (37,5%), mulai berkembang ada 5 anak (31,25%), berkembang sesuai harapan ada 2 anak (12,5%), berkembang sangat baik ada 3 anak (18,75%).
2. Anak memahami sebab akibat, yang belum berkembang ada 6 anak (37,5%), mulai berkembang ada 2 anak (12,5%), berkembang sesuai harapan ada 7 anak (43,75%), berkembang sangat baik ada 1 anak (6,25%).
3. Anak dapat menemukan jawaban sendiri, yang belum berkembang ada 6 anak (37,5%), mulai berkembang ada 4 anak (25%), berkembang sesuai harapan ada 4 anak (25%), berkembang sangat baik ada 2 anak (12,5%).

Berdasarkan standart ketuntasan belajar minimal sesuai yang dirumuskan pada bab tiga adalah Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan pencapaian rata-rata 80%, maka hasil observasi pada siklus I ini dapat diperoleh rata-ratanya adalah:

Tabel 12
Rata-Rata Kemampuan Sains Anak Pada Siklus I

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3+f4 (%)
1	Anak dapat melakukan kegiatan sains	2	3	5
		12,5%	18,75%	31,25%
2	Anak memahami sebab akibat	7	1	8
		43,75%	6,25%	50%
3	Anak dapat menemukan jawaban sendiri	4	2	6
		25%	12,5%	37,5%
Rata-Rata		39,6%		

Hasil observasi pada siklus I sesuai ketentuan pada bab tiga keberhasilan minimal ditandai dengan berkembang sangat baik (BSH). Pada tabel di atas menunjukkan bahwa:

1. Anak dapat melakukan kegiatan sains, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak (12,5%), berkembang sangat baik ada 3 anak (18,75%), maka jumlah seluruhnya ada 5 anak (31,25%).
2. Anak memahami sebab akibat, yang berkembang sesuai harapan ada 7 anak (43,75%), berkembang sangat baik ada 1 anak (6,25%), maka jumlah seluruhnya ada 8 anak (50%).
3. Anak dapat menemukan jawaban sendiri, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak (25%), berkembang sangat baik ada 2 anak (12,5%), maka jumlah seluruhnya ada 6 anak (37,5%).

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh rata-rata kemampuan sains anak pada siklus I ini adalah 39,6% yang menunjukkan masih sangat rendah. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti merencanakan perbaikan penelitian dengan melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas untuk siklus II.

4. Tahap Refleksi

a. Kendala yang dihadapi

- 1) Sebahagian anak masih mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan sains.
- 2) Sebahagian anak masih belum memahami sains dari pelajaran yang telah dilakukan.

b. Kekuatan

- 1) Pelaksanaan kegiatan telah berjalan sesuai dengan indikator yang direncanakan
- 2) Strategi yang digunakan membuat sebahagian anak senang.
- 3) Penilaian/observasi anak sesuai perkembangan anak.

c. Tindakan perbaikan dan alasan pemilihan tindakan

Tindakan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II adalah guru memberikan rangsangan kepada anak berupa motivasi agar anak menjadi semangat dalam melakukan pembelajaran.

C. Deskripsi Siklus II.

1. Perencanaan

- a. Menentukan tema yang dilaksanakan yaitu tanaman ciptaan Allah swt dengan sub tema tanaman umbi-umbian.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), dalam menyusun RPPH, peneliti bekerjasama dengan guru kelas, karena penelitian tindakan ini adalah penelitian tindakan kelas yang berkolaborasi dengan guru.
- c. Mempersiapkan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan dokumentasi.
- d. Mempersiapkan media pembelajaran untuk kegiatan pembelajaran tematik.

2. Tahap Pelaksanaan

- Barbaris di depan kelas, berdoa, guru memberi salam, guru mengabsen anak satu per satu, apersepsi.
- Melakukan tanya jawab tentang tema
- Menjelaskan tentang materi pelajaran dengan penerapan pembelajaran tematik.
- Melakukan kegiatan sains seperti yang tertuang dalam RPPH.

3. Tahap Pengamatan

Adapun hasil pengamatan pada siklus II ini adalah

Tabel 13
Hasil Observasi Pada Siklus II

N O	Nama Anak	Indikator Penelitian											
		Anak dapat melakukan kegiatan sains				Anak memahami sebab akibat				Anak dapat menemukan jawaban sendiri			
		BB	M B	B S H	B S B	BB	M B	B S H	B S B	BB	M B	B S H	B S B
1	Ali Husam Addin				√				√				√
2	Nazmi Ramadhan				√				√				√
3	Nabila Isnaini Ginting				√				√				√
4	Fani Puspita Sari				√				√				√
5	Alya Hafiza Humam				√				√				√
6	Putri Anggraini				√				√				√
7	Aurel Tufa		√			√				√			
8	Fanaya safe Alike		√			√				√			
9	Syfa Filzah Adani			√			√			√			
10	Ramdhan Khadafi			√			√			√			
11	M. Arfansyah	√				√				√			
12	M. AlFiqih			√			√			√			
13	Hesti Asti Asih				√			√			√		
14	Rastia Rasyid				√			√				√	
15	Intan Nur Aini Hsb.				√				√				√
16	Ahmat Arisandi				√				√				√

Keterangan:

BSB = Berkembangan Sangat Baik
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 MB = Mulai Berkembang
 BB = Belum Berkembang.

Tabel 14

Hasil Interpretasi Observasi Pada Siklus II

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak dapat melakukan kegiatan sains	1	2	3	10	16
		6,25%	12,5%	18,75%	62,5%	100%
2	Anak memahami sebab akibat	3	3	2	8	16
		18,75%	18,75%	12,5%	50%	100%
3	Anak dapat menemukan jawaban sendiri	6	1	1	8	16
		37,5%	6,25%	6,25%	50%	100%

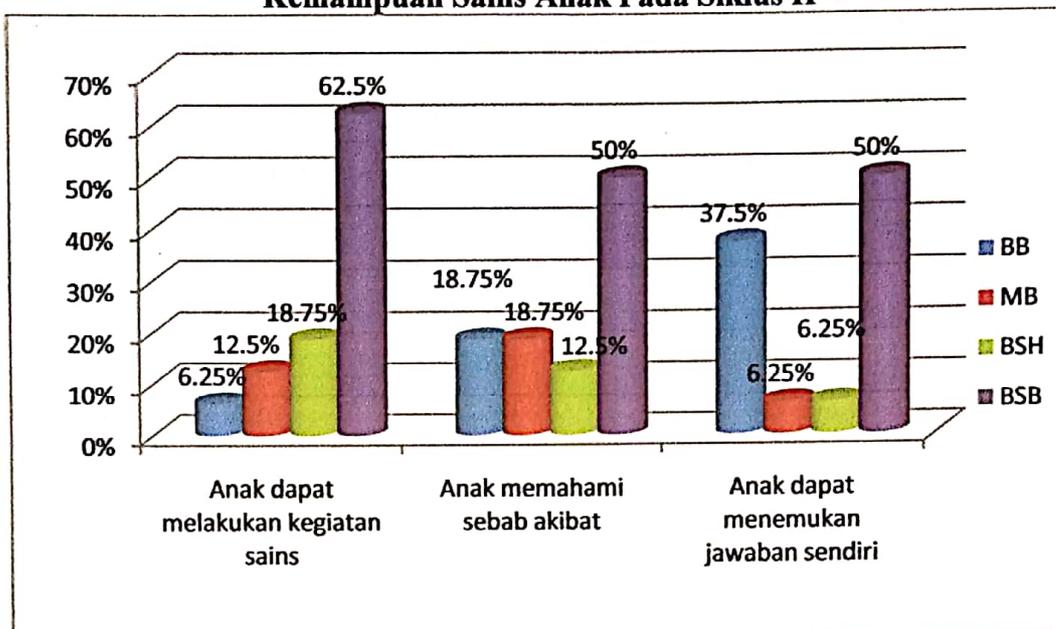
Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P = Presentase ketuntasan
 f = Jumlah nilai anak
 n = Jumlah anak

Grafik 03
Kemampuan Sains Anak Pada Siklus II



Pada tabel dan grafik di atas dapat dirincikan kondisi kemampuan sains anak pada siklus II setelah penerapan pembelajaran tematik yaitu:

1. Anak dapat melakukan kegiatan sains, yang belum berkembang ada 1 anak (6,25%), mulai berkembang ada 2 anak (12,5%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 10 anak (62,5%).
2. Anak memahami sebab akibat, yang belum berkembang ada 3 anak (18,75%), mulai berkembang ada 3 anak (18,75%), berkembang sesuai harapan ada 2 anak (12,5%), berkembang sangat baik ada 8 anak (50%).
3. Anak dapat menemukan jawaban sendiri, yang belum berkembang ada 6 anak (37,5%), mulai berkembang ada 1 anak (6,25%), berkembang sesuai harapan ada 1 anak (6,25%), berkembang sangat baik ada 8 anak (50%).

Berdasarkan standart ketuntasan belajar minimal sesuai yang dirumuskan pada bab tiga adalah Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan pencapaian rata-rata 80%, maka hasil observasi pada siklus II ini dapat diperoleh rata-ratanya adalah:

Tabel 15
Rata-Rata Kemampuan Sains Anak Pada Siklus II

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3+f4 (%)
1	Anak dapat melakukan kegiatan sains	3	10	13
		18,75%	62,5%	81,25%
2	Anak memahami sebab akibat	2	8	10
		12,5%	50%	62,5%
3	Anak dapat menemukan jawaban sendiri	1	8	9
		6,25%	50%	56,25%
Rata-Rata		66,6%		

Hasil observasi pada siklus II sesuai ketetapan pada bab tiga keberhasilan minimal ditandai dengan berkembang sangat baik (BSH). Pada tabel di atas menunjukkan bahwa:

1. Anak dapat melakukan kegiatan sains, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 10 anak (62,5%), maka jumlah seluruhnya ada 13 anak (81,25%).
2. Anak memahami sebab akibat, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak (12,5%), berkembang sangat baik ada 8 anak (50%), maka jumlah seluruhnya ada 10 anak (62,5%).
3. Anak dapat menemukan jawaban sendiri, yang berkembang sesuai harapan ada 1 anak (6,25%), berkembang sangat baik ada 8 anak (50%), maka jumlah seluruhnya ada 9 anak (56,25%).

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh rata-rata kemampuan sains anak pada siklus II ini adalah 66,6% yang menunjukkan masih kurang dari 80% kendatipun telah terjadi peningkatan. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti merencanakan perbaikan penelitian dengan melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas untuk siklus III.

4. Tahap Refleksi

a. Kendala yang dihadapi

- 1) Sebahagian anak ada yang merasa tidak cocok dengan teman satu tim.
- 2) Sebahagian anak masih belum dapat bekerja sama melakukan kegiatan sains.

a. Kekuatan

- 1) Pelaksanaan kegiatan telah berjalan sesuai dengan perencanaan
- 2) Strategi yang digunakan membuat anak senang.
- 3) Penilaian/observasi anak sesuai perkembangan anak.

b. Tindakan perbaikan dan alasan pemilihan tindakan

Tindakan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus III adalah guru memberikan rangsangan kepada anak berupa motivasi agar anak menjadi semangat dalam melakukan pembelajaran.

D. Deskripsi Siklus III

1. Perencanaan

- a. Menentukan tema yang dilaksanakan yaitu kendaraan dengan sub tema kendaraan didarat.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Dalam menyusun RPPH, peneliti bekerjasama dengan guru kelas sebagai teman sejawat dan kolaborator, karena penelitian tindakan ini adalah penelitian tindakan kelas yang berkolaborasi dengan guru.
- c. Mempersiapkan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan dokumentasi.
- d. Mempersiapkan media pembelajaran dalam melakukan kegiatan sains melalui penerapan pembelajaran tematik.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Berbaris di depan kelas, berdoa, guru memberi salam, guru mengabsen anak satu per satu, apersepsi.
- b. Melakukan tanya jawab tentang tema

- c. Menjelaskan tentang media pembelajaran yang akan digunakan.
d. Melakukan pembelajaran sains dengan penerapan pembelajaran tematik.

3. Tahap Pengamatan

Adapun hasil pengamatan pada siklus III ini adalah:

Tabel 16
Hasil Observasi Pada Siklus III

N O	Nama Anak	Indikator Penelitian											
		Anak dapat melakukan kegiatan sains				Anak memahami sebab akibat				Anak dapat menemukan jawaban sendiri			
		BB	M B	BSH	BS B	BB	M B	BSH	BS B	BB	M B	BS H	BS B
1	Ali Husam Addin				√				√				√
2	Nazmi Ramadhan				√				√				√
3	Nabila Isnaini Ginting				√				√				√
4	Fani Puspita Sari				√				√				√
5	Alya Hafiza Humam				√				√				√
6	Putri Anggraini				√				√				√
7	Aurel Tufa		√				√				√		
8	Fanaya safe Alike		√				√				√		
9	Syfa Filzah Adani			√				√				√	
10	Ramdhan Khadafi			√				√				√	
11	M. Arfansyah	√				√				√			
12	M. AlFiqih			√				√				√	
13	Hesti Asti Asih				√				√				√
14	Rastia Rasyid				√				√				√
15	Intan Nur Aini Hsb.				√				√				√
16	Ahmat Arisandi				√				√				√

Keterangan:

- BSB = Berkembangan Sangat Baik
BSH = Berkembang Sesuai Harapan
MB = Mulai Berkembang
BB = Belum Berkembang.

Tabel 17
Hasil Interpretasi Observasi Pada Siklus III

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak dapat melakukan kegiatan sains	1	2	3	10	16
		6,25%	12,5%	18,75%	62,5%	100%
2	Anak memahami sebab akibat	1	2	3	10	16
		6,25%	12,5%	18,75%	62,5%	100%
3	Anak dapat menemukan jawaban sendiri	1	2	3	10	16
		6,25%	12,5%	18,75%	62,5%	100%

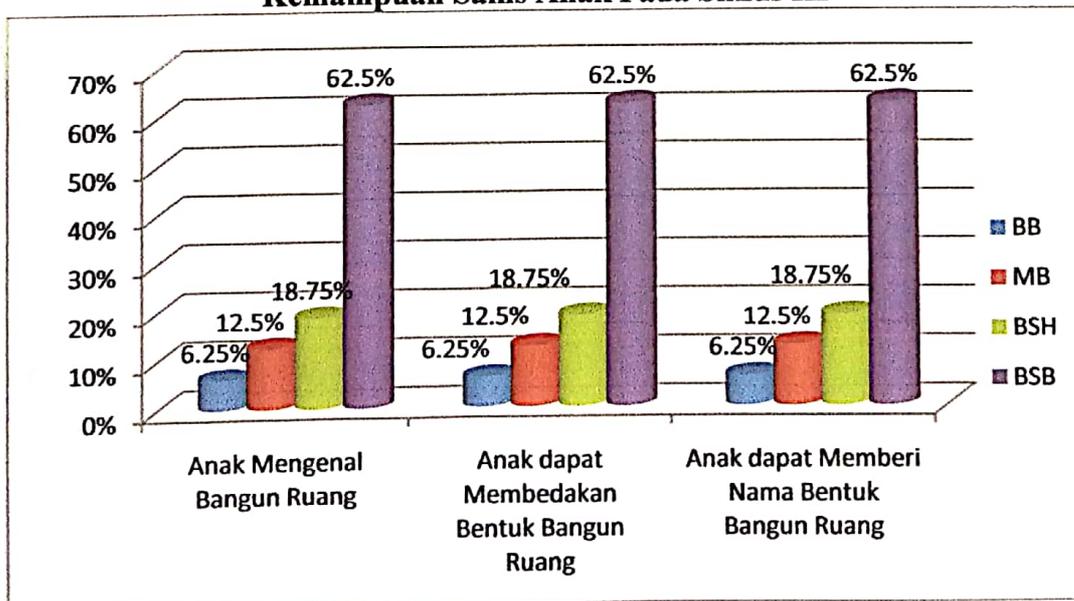
Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan

- P = Presentase ketuntasan
 f = Jumlah nilai anak
 n = Jumlah anak

Grafik 04
Kemampuan Sains Anak Pada Siklus III



Pada tabel dan grafik di atas dapat dirincikan kondisi kemampuan sains anak pada siklus III setelah penerapan pembelajaran tematik yaitu:

1. Anak dapat melakukan kegiatan sains, yang belum berkembang ada 1 anak (6,25%), mulai berkembang ada 2 anak (12,5%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 10 anak (62,5%).
2. Anak memahami sebab akibat, yang belum berkembang ada 1 anak (6,25%), mulai berkembang ada 2 anak (12,5%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 10 anak (62,5%).
3. Anak dapat menemukan jawaban sendiri, yang belum berkembang ada 1 anak (6,25%), mulai berkembang ada 2 anak (12,5%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 10 anak (62,5%).

Berdasarkan standart ketuntasan belajar minimal sesuai yang dirumuskan pada bab tiga adalah Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan pencapaian rata-rata 80%, maka hasil observasi pada siklus III ini dapat diperoleh rata-ratanya adalah:

Tabel 18
Rata-Rata Kemampuan Sains Anak Pada Siklus III

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3+f4 (%)
1	Anak dapat melakukan kegiatan sains	3	10	13
		18,75%	62,5%	81,25%
2	Anak memahami sebab akibat	3	10	13
		18,75%	62,5%	81,25%
3	Anak dapat menemukan jawaban sendiri	3	10	13
		18,75%	62,5%	81,25%
Rata-Rata		81,25%		

Hasil observasi pada siklus III sesuai ketentuan pada bab tiga keberhasilan minimal ditandai dengan berkembang sangat baik (BSH). Pada tabel di atas menunjukkan bahwa:

1. Anak dapat melakukan kegiatan sains, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 10 anak (62,5%), maka jumlah seluruhnya ada 13 anak (81,25%).
2. Anak memahami sebab akibat, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 10 anak (62,5%), maka jumlah seluruhnya ada 13 anak (81,25%).
3. Anak dapat menemukan jawaban sendiri, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 10 anak (62,5%), maka jumlah seluruhnya ada 13 anak (81,25%).

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh rata-rata kemampuan sains anak pada siklus III ini adalah 81,25 % atau dibulatkan menjadi 81,3% yang menunjukkan dalam kategori baik dan telah terjadi peningkatan dan melebihi batas keberhasilan minimal yaitu 80%. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti bersama teman sejawat dan guru sepakat bahwa penelitian ini telah selesai dan berhasil dilakukan, sehingga tidak perlu melanjutkan pada siklus berikutnya.

4. Tahap Refleksi

- a. Pelaksanaan kegiatan telah berjalan sesuai dengan indikator yang direncanakan
- b. Strategi yang digunakan membuat anak senang.
- c. Penilaian/observasi anak sesuai perkembangan anak.

E. Pembahasan

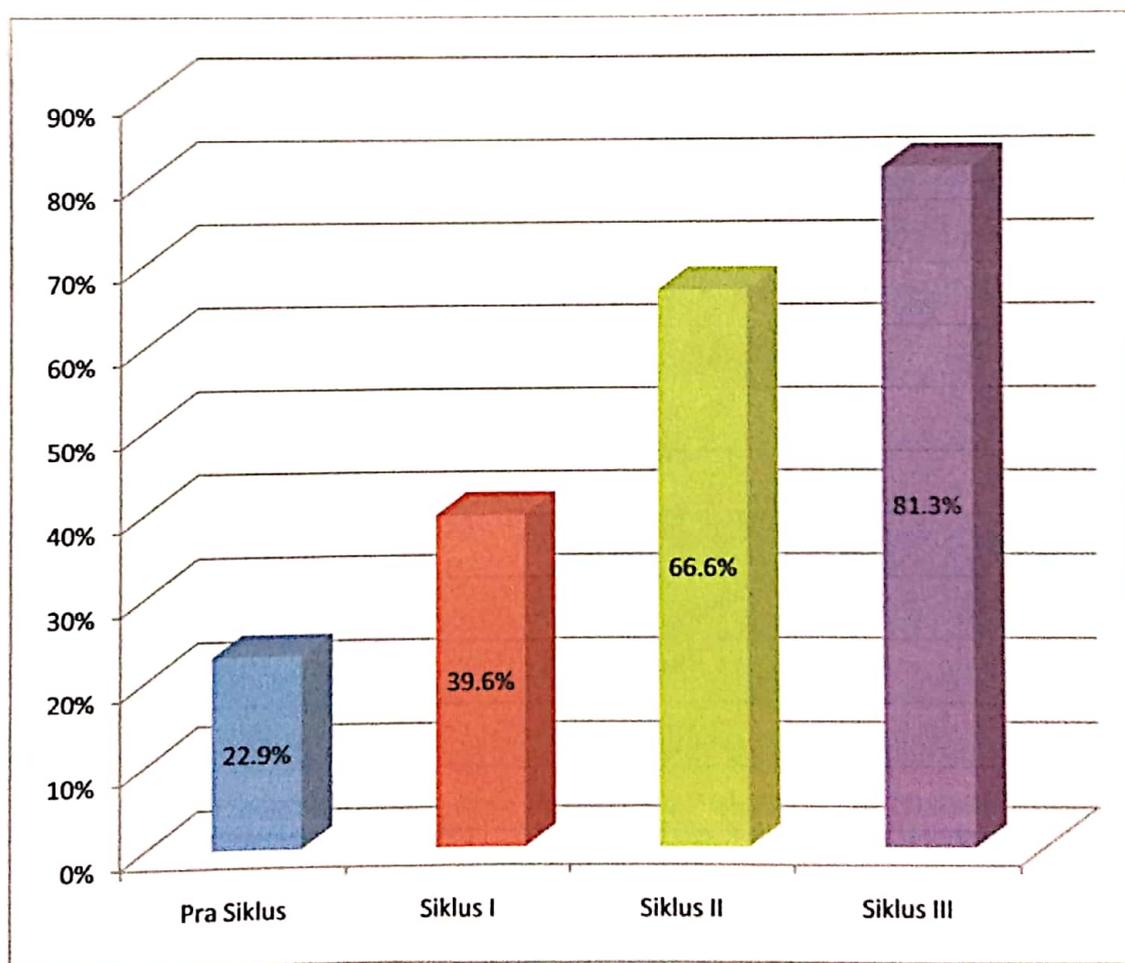
Kemampuan sains merupakan kemampuan yang berhubungan dengan berbagai percobaan atau dengan metode tertentu dalam pendekatan secara logis dan tetap mempertimbangkan tahapan berpikir anak. Guna meningkatkan kemampuan sains anak usia dini diperlukan stimulasi agar anak dapat melakukan kegiatan sesuai yang telah direncanakan oleh guru. Melalui stimulasi yang diberikan diharapkan anak akan tertarik dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sains. Pembelajaran di Raudhataul Athfal tidak dibenarkan membebani anak. Oleh sebab itu, diupayakan anak merasa senang, asyik, nyaman, dalam proses belajar. Selanjutnya bagaimana cara agar anak memiliki kemampuan sains dengan baik, akan tetapi anak merasa senang, asyik, dan nyaman ketika belajar dan anak tidak merasa terbebani.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di RA An-Nur Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai sebagai penelitian pra siklus, menunjukkan bahwa dalam pembelajaran sains guru telah berupaya memberikan pembelajaran yang maksimal namun pembelajaran cenderung hanya dengan penugasan terhadap anak. Hal ini mengakibatkan anak tidak mempunyai kesempatan untuk menemukan sendiri fakta dan konsep sains, dan anak tidak mempunyai kesempatan untuk mengembangkan pendapat serta dalam memecahkan masalah. Anak masih bergantung pada guru dalam memecahkan masalah, maka keterlibatan anak dalam pembelajaran sains masih minim.

Dari hasil observasi di RA An-Nur Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai yang dilakukan peneliti dapat dilihat bahwa kemampuan sains anak masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan ketidak mampuan anak melakukan kegiatan sains, anak belum dapat memahami sebab akibat, anak belum dapat menemukan jawaban sendiri dari kegiatan sains, anak belum memiliki sikap optimis dalam belajar, cara guru mengajar masih sangat monoton, dan fasilitas di sekolah yang tidak mendukung, akan tetapi setelah menggunakan pembelajaran tematik terjadi peningkatan yang lebih baik dan mencapai target keberhasilan yaitu minimal 80%.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan sains anak melalui penerapan pembelajaran tematik pada anak RA An-Nur Sei Rampah Serdang Bedagai berhasil dilaksanakan. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase pada tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 22,9%, selanjutnya siklus satu rata-ratanya adalah 39,6%, pada siklus dua terjadi peningkatan dengan rata-rata, 66,6%, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 81,3% Hasil penelitian ini apabila dipersentasekan dalam bentuk grafik adalah:

Grafik 05
Peningkatan Kemampuan Sains Anak Melalui Pembelajaran Tematik



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan pembelajaran tematik dapat meningkatkan kemampuan sains anak yang telah dilakukan peneliti di RA An-Nur Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai. Hal ini ditunjukkan mulai dari hasil rata-rata pra tindakan, bahwa secara rata-rata kelas peningkatan hasil penelitian ini dalam bentuk persen diawali dari pra siklus yang belum menggunakan pembelajaran tematik. Hasil belajar anak secara keseluruhan pada pra siklus sebesar 22,9%. Selanjutnya pada siklus I terjadi peningkatan kembali dengan hasil belajar menjadi 39,6%, dan pada siklus II terjadi kenaikan mencapai 66,6%, selanjutnya pada siklus III terjadi peningkatan dan hasil pembelajaran mencapai 81,3%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru,
 - a. Pada setiap kegiatan pembelajaran menggunakan metode yang tepat untuk setiap materi pembelajaran.
 - b. Gunakan media pembelajaran yang dapat dilihat, disentuh, dan dirasakan oleh anak.
 - c. Gunakan benda-benda yang aman, mudah diperoleh, dan dapat mereka lihat sehari-hari sesuai tingkat usia anak, jangan menggunakan benda-benda yang berbahaya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, untuk mendapatkan hasil yang lebih teliti, penelitian ini dapat diteliti lagi oleh peneliti yang lain dengan objek yang berbeda.
3. Bagi lembaga, kiranya dapat mendukung bentuk bentuk penelitian untuk mendukung keberhasilan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqib, Zainal dkk. 2009. *Prosedur Penelitian Kelas*. Jakarta: Salemba Empat
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hastutik, Eka Puji. 2012. *Kemampuan Sains Melalui Bermain*. Jakarta: Erlangga.
- Hidayani, Rini. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nugraha, Ali. 2010. *Pengembangan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. 2016. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sitiatava, Putra Rizema. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Jogjakarta: Difa Press.
- Suyanto, Slamet. 2010. *Pembelajaran Untuk Anak TK*. Jakarta: Erlangga.
- Suyanto. 2008. *Strategi Pendidikan Anak*. Yogyakarta: Hikayat.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori dan Praktek*. Surabaya: Pustaka Ilmu.
- Wahidmurni dan Ali, Nur. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikann Agama dan Umum dari Teori Menuju Praktik Disertai Contoh Hasil Penelitian*. Malang: UM Press.
- Wiraatmadja, Rochiati. 2009. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yulianti, Dwi. 2010. *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT. Indeks.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) PRA SIKLUS

Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT
 Sub Tema : Tanaman Buah

Semester/Minggu ke : II/18
 Konsep Keaksaraan : Penjumlahan (-4, 3, 2-1)

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 3.1-4.1) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM, 2.8-2.11) (FM, 2-1)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10-4.10) (BHS 3.11-4.11)	(FM 2.1, 3.3-4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8) (BHS 3.12-4.12) (SOSEM 2.12). (SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1, 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Macam-macam tanaman buah	Materi Pagi > Salam dan berdoa sebelum belajar > Hafalan doa harian: Do'a sebelum dan sesudah makan > Dawamul Quran; Q.S. Al fatihah > Mutiara Alquran: Q. S. Al-An'am 54 (Mengucapkan Salam) > Mutiara Hadis: Menyebutkan Salam > Kalimat Toyyibah: Bismillahirrahmanirraahim > Asmaul Husnah: Al-Aliim (Yang maha mengetahui) Penjelasan Tema > Bernyanyi/ bercerita > Pembahasan tema > Kosa kata baru > Diskusi aturan kelas > Diskusi kegiatan yang akan dilakukan	Anak mengamati: anak mengamati gambar tanaman buah (Misalnya tanaman jambu, Pisang, Mangga, Pepaya dsb)	Anak menanya tentang: nama macam-macam tanaman buah ciptaan Allah swt, dan ciri-ciri tanaman penghasil buah	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menghitung jumlah buah jambu pada gambar > Menulis (1) wahid un pada gambar jambu > Menjus buah jambu	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Macam-macam dan ciri-ciri tanaman penghasil buah > bentuk tanamn penghasil buah Bentuk warna dan rasa buah Mengenal Ahad (!) > mengerjakan tugas yang diberikan	> Anak mampu menyebutkan nama-nama tanaman buah ciptaan Allah swt. > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mewarnai, berhitung dan menulis ahad (angka arab) > Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan > Menanyakan perasaan anak selama hari ini > Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. > menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai > bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasihat Bernyanyi Lagu > Pasar minggu > Paman datang > Vitamin A > Gelang sepatu gelang Bermain tepuk pola: > Tepuk Islam > Tepuk anak mandiri
Bagian-bagian tanaman buah		Anak mengamati: gambar bagian-bagian tanaman buah seperti akar, batang, daun, ranting, dan buah)	Anak menanya tentang: nama bagian-bagian dari tanaman buah ciptaan Allah swt., (tanaman buah mangga)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menjiplak tulang daun angka > Menulis angka (!) isnaini pada gambar nagka > Mengurutkan tinggi batang > Mencoba rasa buah nagka	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Nama bagian-bagian dari tanaman penghasil buah > Daun merupakan bagian dari tanaman > Mengenal ada isnain (!) > Batang tanaman berbeda-beda > Mengerjakan lembar tugas	> Anak mampu menunjukkan nama bagian-bagian dari tanaman buah ciptaan Allah swt., > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menjiplak, mengurutkan, dan menulis angka arab. > Recalling/ Umpan balik	
Kebun tanaman buah	Sikap yang Dibangun > Hidup Sehat > Mandiri > Menyesuaikan diri	Anak mengamati gambar kebun yang menanam tanaman penghasil buah-buahan (Kebun pisang)	Anak menanya tentang: kegiatan yang dilakukan dikebun	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menghitung jumlah papaya di kebun > Mengisi pola papaya	Anak menalar dengan mampu mengetahui kegiatan yang dilakukan di kebun buah: > Menghitung jumlah	> Anak dapat menceritakan kegiatan yang dilakukan di kebun buah.	> Menginformasikan kegiatan esok hari > berdo'a setelah belajar dan penutup.

				dengan ampas kelapa <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mewarnai gambar kebun pepaya ➢ Mencoba rasa buah pepaya 	buah <ul style="list-style-type: none"> ➢ Hasil dari tanaman buah ➢ Jenis tanaman buah yang ada di kebun ➢ Mengerjakan tugas yang diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengisi pola, menghitung dan mewarnai ➢ Recalling/ Umpan balik 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Mengucapkan terimakasih dan salam ➢ pulang dengan tertib dan teratur
Cara Menanam dan merawat tanaman buah	Anak mengamati: gambar pertumbuhan tanaman penghasil buah (pisang)	Anak menanyakan tentang: cara menanam dan merawat tanaman seperti: menyiram dan memupuk.	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menggambar pohon pisang ➢ Menulis angka (٣) tsalasa pada gambar pisang ➢ Peraktek menanam tanam ➢ Mencoba rasa buah pisang 	Anak menalar dengan mampu mengetahui cara menanam dan merawat tanaman buah: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Pohon pisang berkembang biak dengan tunas ➢ Mengenal angka (٣) Tsalasa ➢ Mencoba menanam tanaman ➢ Mengerjakan lembar tugas 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak menceritakan kegiatan menanam dan merawat tanaman . ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggambar dan menulis angka arab. ➢ Recalling/ Umpan balik 		
Waktu Panen	Anak mengamati: gambar kegiatan memanen tanaman penghasil buah (pisang)	Anak menanyakan tentang waktu panen tanaman penghasil buah-dan cara menanamnya.	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menghitung jumlah buah rambutan ➢ Menulis (٤) 'arba'a Pada gambar rambutan ➢ Mencoba rasa buah rambutan ➢ Membuat rambutan dari pola dan payet 	Anak menalar dengan mampu mengetahui: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Kegiatan menanam tanaman buah ➢ Menghitung buah hasil panen ➢ Mengenal angka arbaa (٤) ➢ Mencoba rasa buah yang telah masak ➢ mengerjakan tugas yang diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak menceritakan kegiatan yang dilakukan saat memanen buah. ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membuat mainan rambutan, menghitung dan menulis angka arab ➢ Recalling/ Umpan balik 		



Peneliti
Hasnah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) PRA SIKLUS

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Januari/ 18
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Buah/ Macam-
macam tanaman buah
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 08 Januari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10,
3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5,
3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Menyaksikan macam-macam tanaman buah-buahan
- ✓ Terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah makan
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo'a, Kalimat Toyyibah, Asmaul husnah Al-Aliim dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap hidup sehat, mandiri, menyesuaikan diri
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Daun Jambu
- ✓ gelas
- ✓ Belender

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu Pasar minggu, dan sepatu gelang
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bila bertemu wajib mengucapkan salam
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do'a sebelum dan sesudah makan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Fatihah dan Al-An`ama:45
- ✓ Penambahan kosa kata baru: buah mangga, pisang, pepaya, jambu dll..
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati gambar tanaman buah (Misalnya tanaman jambu, Pisang, Mangga, Pepaya dsb)
2. Anak menanyakan tentang: nama macam-macam tanaman buah ciptaan Allah swt, dan cirri-ciri tanaman penghasil buah
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menjus buah jambu
 - ✓ Menghitung jumlah buah jambu pada gambar
 - ✓ Menulis (1) wahid un pada gambar jambu
 - ✓ Mencoba rasa buah jambu
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Macam-macam dan ciri-ciri tanaman penghasil buah
 - ✓ bentuk tanamn penghasil buah
 - ✓ Bentuk warna dan rasa buah

- ✓ Mengetahui Ahad (ʾ)
 - ✓ mengerjakan tugas yang diberikan
5. Anak Mengkomunikasikan
- ✓ Anak mampu menyebutkan nama-nama tanaman buah ciptaan Allah swt.
 - ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mewarnai, berhitung dan menulis ahad (angka arab)

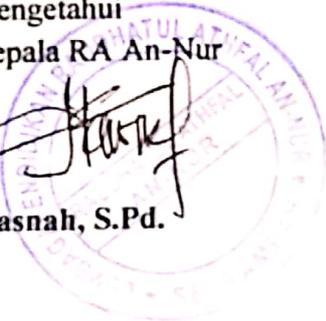
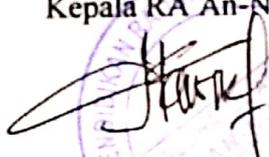
Recaling: guru menanyakan tentang macam-macam tanaman buah

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk Islam
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

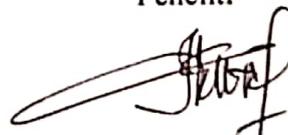
Mengetahui
Kepala RA An-Nur



Hasnah, S.Pd.

Sei Rampah, 08 Januari 2018.

Peneliti



Hasnah



RANCANGAN SIKLUS I

Siklus : I
Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT
Kelompok :B
Tujuan Perbaikan : **Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Melalui Penerapan Pembelajaran Tematik Pada Anak RA An-Nur Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai**

Identifikasi Masalah

- Apakah penjelasan yang saya sampaikan kurang jelas?
- Apakah media yang digunakan kurang menarik bagi anak?
- Mengapa anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan sains anak?
- Mengapa anak tidak termotivasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan sains?

Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan sains, bahwa anak masih merasa kesulitan untuk melakukan kegiatan-kegiatan pembelajaran.

SKENARIO PERBAIKAN

SIKLUS I

Tujuan Perbaikan

Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Melalui Penerapan Pembelajaran Tematik Pada Anak RA An-Nur Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai

Siklus : I

Hari Tanggal : Senin- Jumat, 05-09 Februari 2018

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan pengembangan yaitu;

- Anak dapat melakukan kegiatan sains
- Anak Memahami sebab Akibat
- Anak dapat menemukan jawaban sendiri

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak dibentuk dalam 4 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak. Pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru. Setelah anak mengerti anak melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan sains sesuai rencana pembelajaran dalam RPPH.

Langkah-Langkah Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang sains.
2. Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan sains yang akan dilakukan..
3. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
4. Anak melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan sains
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS I
RA AN-NUR SEI RAMPAH SERDANG BEDAGAI**

Nama RA : RA AN-NUR

Alamat : Desa Sinah Kasih Sei Rampah

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 05 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Obat/ Macam-Macam tanaman Obat
II	Selasa, 06 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Obat/ Bagian-Bagian Tanaman Obat
III	Rabu, 07 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Obat / Cara menanam dan merawat tanaman Obat
IV	Kamis, 08 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Obat/ Manfaat Tanaman Obat
V	Jumat, 09 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Obat/ Jenis Olahan tanaman Obat

Mengetahui

Kepala RA AN-NUR



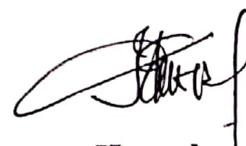
Hasnah, S.Pd.

Kolaborator



Syafitri, S.Pd. I.

Peneliti



Hasnah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) SIKLUS I

Tema : Tanaman ciptaan Allah swt
 Sub Tema : Tanaman obat

Semester/Minggu ke : II/22
 Konsep Keaksaraan : Bilangan angka 14-15

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Sainifik					Penutup
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 3.1-4.1) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.14-4.14) (FM 2.1)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10-4.10) (BHS 3.11-4.11)	(FM 3.3-4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9) (BHS 3.12- 4.12) (SOSEM 2.12). SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Macam-macam tanaman obat	Materi Pagi > Salam dan berdoa sebelum belajar > Hafalan doa harian: Do'a kesehatan > Dawamul Quran; Q.S. Al-Lahab > Mutiara Alquran: Q. S. Al-A' araf ayat 199 (perintah berbuat baik dan pemaaf) > Mutiara Hadis: Belajar Alquran > Dzikir: Tahmid > Asmaul Husnah: Al-Mujibu (Yang Mengembalikan do'a). Penjelasan Tema > Beryanyi/ bercerita > Pembahasan tema > Kosakata baru > Diskusi aturan kelas > Diskusi kegiatan yang akan dilakukan	Anak mengamati tanaman obat yang dibawa guru (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, dll)	Anak menanyakan: nama macam-macam tanaman obat ciptaan Allah swt (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, mengkudu, lavender, dll)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menulis nama jenis-jenis tanaman obat. > Menghitung jumlah tanaman obat > Melakukan kegiatan sains mencampurkan warna merah dengan kuning > menciptakan bentuk dari playdough	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > macam-macam tanaman obat > nama-nama tanaman obat > jumlah dan lambang bilangan > Warna tanaman obat > Bentuk tanaman obat	> Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman obat > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, menulis, mencampurkan warna dan menciptaka bentuk dari playdough > Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan > Menanyakan perasaan anak selama hari ini > Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. > menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai > bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasihat
Bagian-bagian tanaman obat		Anak mengamati gambar bagian-bagian tanaman obat (akar ginseng, rimbang, jahe, kunyit, daun sirih, lavender, dll)	Anak menanyakan: nama bagian-bagian tanaman yang dapat digunakan sebagai obat.	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menjiplak tulang daun sirih dengan krayon > Menulis angka 14 pada pola daun sirih > Mengelompokkan ukuran daun sirih > Melakukan kegiatan sains mencampurkan warna merah dengan biru	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Bagian-bagian tanaman obat > Nama bagian-bagian tanaman untuk tanaman obat > Bentuk angka 14 > Ukuran besar kecil daun > Menghitung secara berurutan	> Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian-bagian tanaman obat > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menjiplak, menulis angka, mencampurkan warna dan mengelompokkan. > Recalling/ Umpan balik	Bernyanyi Lagu > Menyanyikan lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu macam-macam rasa > aku nak sehat > Gelang sepatu gelang Bermain tepuk pola: > Tepuk Anak taqwa > Tepuk anak beriman
Cara menanam dan merawat tanaman obat	Sikap yang Dibangun > Perilaku hidup sehat > Mengenali minat diri > ramah dan santun	Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kencur	Anak menanyakan: cara menanam dan merawat tanaman obat	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menghubungkan bilangan kencur	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > cara menanam dan merawat	> Anak mampu menunjukkan dan menceritakan cara menanam tanaman	> Menginformasikan kegiatan esok hari > berdo'a setelah

				<ul style="list-style-type: none"> ➢ Menulis angka 15 pada pola kencur ➢ peraktek menanam kencur ➢ Melakukan kegiatan sains mencampurkan warna kuning dengan biru 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ tanaman obat. ➢ Jumlah dan lambang bilangan bentuk angka 15 ➢ cara menanam tanaman obat ➢ Mengerjakan tugas yang diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan bilangan, menulis angka, mencampurkan warna, menanam tanaman. ➢ Recalling/ Umpan balik 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ belajar dan penutup. ➢ Mengucapkan terimakasih dan salam ➢ pulang dengan tertib dan teratur
Manfaat tanaman obat		Anak mengamati obat-obatan dari tanaman (obat batuk, masuk angin, penurun panas, dll)	Anak menanyakan: manfaat apa saja yang ada dalam tanaman obat	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mencocokkan pola buah mengkudu ➢ Mengurutkan pola buah mengkudu ➢ melipat kertas bentuk botol obat ➢ Melakukan kegiatan sains mencampurkan warna hijau dengan dengan merah 	Anak menalar dengan mampu mengetahui: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Manfaat tanaman obat ➢ Nama tanaman yang bisa untuk obat ➢ Ukuran besar, sedang, dan kecil ➢ membuat obat dari tanaman obat. ➢ mencampurkan warna 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman obat ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mencocokkan, mengurutkan, melipat kertas dan mencampurkan warna. ➢ Recalling/ Umpan balik 	
Jenis olahan tanaman obat		Anak mengamati jamu kunyit asam	Anak menanyakan: jenis olahan tanaman obat, cara membuat jamu, bahan dan peralatan apa yang biasa digunakan.	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menghitung jumlah kunyit ➢ Peraktek membuat jamu kunyit asem ➢ mencoba rasa jamu ➢ Melakukan kegiatan sains mencampurkan warna ungu dengan hijau 	Anak menalar dengan mampu mengetahui: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Jenis olahan dari tanaman obat ➢ Nama jenis olahan dari tanaman obat ➢ jumlah dan lambang bilangan ➢ Cara membuat jamu ➢ rasa jamu untuk kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak mampu menyebutkan jenis-jenis olahan yang dibuat dari tanaman obat. ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, membuat jamu, mencampurkan warna ➢ Recalling/ Umpan balik 	



Mengetahui Kepala RA An-Nur

Hasnah, S.Pd

Peneliti

Hasnah
Hasnah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS I

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 22
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Obat/Macam-macam tanaman obat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 05 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Melihat macam-macam tanaman obat
- ✓ Berdoa untuk kesehatan
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo'a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahmid, asmaul husnah Al-Mujibu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Cat warna merah dan kuning
- ✓ Wadah cat
- ✓ kayu kecil

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu gelang sepatu gelang dan aku anak sehat
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang macam-macam tanaman obat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do'a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab
- ✓ Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata Baru:kunyit, jahe, temu lawak, sirih, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati tanaman obat yang dibawa guru (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, dll)
2. Anak menanyakan nama macam-macam tanaman obat ciptaan Allah swt (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, mengkudu, lavender, dll)
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menulis nama jenis-jenis tanaman obat .
 - ✓ Menghitung jumlah tanaman obat
 - ✓ **Melakukan kegiatan sains mencampurkan warna merah dengan kuning**
 - ✓ Menciptakan bentuk dari playdough
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Macam-macam tanaman obat
 - ✓ Nama-nama tanaman obat

- ✓ Jumlah dan lambang bilangan
 - ✓ Warna tanaman obat
 - ✓ Bentuk tanaman obat
5. Anak Mengkomunikasikan
- ✓ Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman obat
 - ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, menulis, mencampurkan warna, dan menciptaka bentuk dari playdough

Recaling: guru menanyakan tentang macam-macam tanaman obat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak taqwa
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA An-Nur


Hasnah, S.Pd.

Sei Rampah, 05 Februari 2018.
Peneliti


Hasnah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS I

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 22
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Obat/Bagian-bagian tanaman obat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Selasa, 06 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Melihat bagian-bagian tanaman obat
- ✓ Bertanya tentang perilaku hidup sehat
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo'a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahmid, asmaul husnah Al-Mujibu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Cat warna merah dan biru
- ✓ Wadah cat
- ✓ Tongkat kecil

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu gelang sepatu gelang dan aku anak sehat
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do'a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
- ✓ Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: akar, ginseng, lavender, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati gambar bagian-bagian tanaman obat (akar ginseng, rimbang, jahe, kunyit, daun sirih, lavender, dll)
2. Anak menanyakan nama bagian-bagian tanaman yang dapat digunakan sebagai obat
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menjiplak tulang daun sirih dengan krayon
 - ✓ Menulis angka 14 pada pola daun sirih
 - ✓ Mengelompokkan ukuran daun sirih
 - ✓ **Melakukan kegiatan sains mencampurkan warna merah dengan biru**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Bagian-bagian tanaman obat
 - ✓ Nama bagian-bagian tanaman untuk tanaman obat
 - ✓ Bentuk angka 14

- ✓ Ukuran besar kecil daun
- ✓ Menghitung secara berurutan
- 5. Anak Mengkomunikasikan
 - ✓ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian-bagian tanaman obat
 - ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menjiplak, menulis angka, melakukan pencampuran warna.

Recaling: guru menanyakan tentang bagian-bagian tanaman obat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak taqwa
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA An-Nur


Hasnah, S.Pd.

Sei Rampah, 06 Februari 2018.
Peneliti


Hasnah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS I

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 22
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Obat/Cara menanam dan merawat tanaman obat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu, 07 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Melihat cara menanam tanaman obat
- ✓ Terbiasa melakukan kegiatan sesuai minat diri
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo'a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahmid, asmaul husnah Al-Mujibu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Cat warna
- ✓ Wadah untuk cat
- ✓ Tongkat kecil

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do'a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a'raf: 199
- ✓ Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: akar, ginseng, lavender, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kencur
2. Anak menanyakan cara menanam dan merawat tanaman obat
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menghubungkan bilangan kencur
 - ✓ Menulis angka 15 pada pola kencur
 - ✓ peraktek menanam kencur
 - ✓ Melakukan kegiatan sains mencampurkan warna kuning dengan biru
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ cara menanam dan merawat tanaman obat.
 - ✓ Jumlah dan lambang bilangan bentuk angka 15
 - ✓ cara menanam tanaman obat
 - ✓ Mengerjakan tugas yang diberikan

5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Anak mampu menunjukkan dan menceritakan cara menanam tanaman
- ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan bilangan, menulis angka, mencampurkan warna

Recaling: guru menanyakan tentang cara menanam dan merawat tanaman obat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA An-Nur

Hasnah, S.Pd.

Sei Rampah, 07 Februari 2018.

Peneliti

Hasnah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS I

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 22
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Obat/Manfaat tanaman obat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis, 08 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Bertanya tentang manfaat tanaman sebagai obat untuk penyakit apa
- ✓ Terbiasa beramah tamah
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo'a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahmid, asmaul husnah Al-Mujibu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Cat
- ✓ Wadh cat
- ✓ Tongkat kecil

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu, serta macam-macam rasa
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do'a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
- ✓ Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: obat batuk, masuk angin dan penurun panas, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati obat-obatan dari tanaman (obat batuk, masuk angin, penurun panas, dll)
2. Anak menanyakan manfaat apa saja yang ada dalam tanaman obat
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Mencocokkan pola buah mengkudu
 - ✓ Mengurutkan pola buah mengkudu
 - ✓ melipat kertas bentuk botol obat
 - ✓ Melakukan kegiatan sains mencampurkan warna hijau dengan dengan merah
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Manfaat tanaman obat
 - ✓ Nama tanaman yang bisa untuk obat

- ✓ Ukuran besar, sedang, dan kecil
 - ✓ membuat obat dari tanaman obat.
 - ✓ membuat kotak obat dari lidi dan daun pisang
5. Anak Mengkomunikasikan
- ✓ Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman obat
 - ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mencocokkan, mengurutkan, melipat kertas dan pencampuran warna.

Recaling: guru menanyakan tentang manfaat tanaman obat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA An-Nur

Hasnah, S.Pd

Sei Rampah, 08 Februari 2018.

Peneliti

Hasnah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 22
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Obat/Jenis olahan tanaman obat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Jumat, 09 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Melihat jenis-jenis olahan tanaman obat
- ✓ Terbiasa berperilaku sopan dan santun
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo'a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahmid, asmaul husnah Al-Mujibu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Cat warna
- ✓ Wadah cat
- ✓ Tongkat kecil

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu, serta macam-macam rasa
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do'a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a'raf: 199
- ✓ Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: Jamu, masuk angin dan penurun panas, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati jamu kunyit asam
2. Anak menanyakan jenis olahan tanaman obat, cara membuat jamu, bahan dan peralatan apa yang biasa digunakan
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menghitung jumlah kunyit
 - ✓ Peraktek membuat jamu kunyit asem
 - ✓ mencoba rasa jamu
 - ✓ **Melakukan kegiatan sains mencampurkan warna ungu dengan hijau**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Jenis olahan dari tanaman obat
 - ✓ Nama jenis olahan dari tanaman obat
 - ✓ jumlah dan lambang bilangan

- ✓ Cara membuat jamu
 - ✓ rasa jamu untuk kesehatan
5. Anak Mengkomunikasikan
- ✓ Anak mampu menyebutkan jenis-jenis olahan yang dibuat dari tanaman obat.
 - ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung ,membuat jamu, hasil pencampuran warna

Recaling: guru menanyakan tentang jenis-jenis tanaman obat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA An-Nur

Hasnah, S.Pd.

Sei Rampah, 09 Februari 2018.
Peneliti

Hasnah

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 1
(APKG-PKP I)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN KEGIATAN PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: HASNAH
NPM	: 1601240072 P
TEMPAT MENGAJAR	: RA AN-NUR
KELAS	: B
TEMA	: Tanaman Ciptaan Allah SWT
SIKLUS KE	: I
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	: 05-09 Februari 2018

A. RKH/RK PERBAIKAN

1. Merumuskan atau menentukan

**indikator perbaikan kegiatan pembelajaran
dan menentukan kegiatan perbaikan**

1.1. Merumuskan indikator perbaikan kegiatan
pengembangan

				√
--	--	--	--	---

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai
dengan masalah yang diperbaiki

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 1 = A

5

**2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan
kegiatan perbaikan**

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam
kegiatan perbaikan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 2 = B

5

B. Skenario Perbaikan

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-hal yang harus diperbaiki dan langkah-langkah perbaikan

3.1 Menentukan tujuan perbaikan

				√
--	--	--	--	---

3.2. Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki

				√
--	--	--	--	---

3.3. Menuliskan langkah-langkah perbaikan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 3 = C

5

4. Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

				√
--	--	--	--	---

4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 4 = D

5

5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan .

				√
--	--	--	--	---

5.2. Menentukan cara penilaian perbaikan Pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 5 = E

5

6. Tampilan dokumen rencana perbaikan pembelajaran

6.1.Keindahan, kebersihan, dan kerapian

				√
--	--	--	--	---

6.2.Penggunaan bahasa tulis

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 6 = F

5

$\begin{aligned} \text{NILAI APKF 1} &= R \\ R &= \frac{5+5+5+5+5+5}{6} = 5 \end{aligned}$
--

Sei Rampah, 09 Februari 2018

Penilai



Nurdjani, S.Pd.I.

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 2
(APKG-PKP 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: HASNAH
NPM	: 1601240072 P
TEMPAT MENGAJAR	: RA AN-NUR
KELAS	: B
TEMA	: Tanaman Ciptaan Allah SWT
SIKLUS KE	: I
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	: 05-09 Februari 2018

1. Menata ruang dan sumber belajar serta melaksanakan tugas rutin

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan kelas

					√
--	--	--	--	--	---

1.2. Melaksanakan tugas rutin sesuai perbaikan Kegiatan

					√
--	--	--	--	--	---

Rata-rata butir 1 = A

5

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan

					√
--	--	--	--	--	---

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan penelitian, anak,

situasi, dan lingkungan

				√
--	--	--	--	---

- 2.3. Menggunakan alat bantu pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan anak situasi dan lingkungan.

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 2 = B

5

3. Mengelola Interaksi kelas

- 3.1. Memberikan petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

- 3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

				√
--	--	--	--	---

- 3.3. Memelihara ketertiban anak

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 3 = C

5

4. Bersikap terbuka dan lues membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

- 4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka penuh pengertian dan sabar kepada anak

				√
--	--	--	--	---

- 4.2. Menunjukkan kegiatan dalam membimbing

				√
--	--	--	--	---

- 4.3. Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 4 = D

5

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus

5.1. Berorientasi pada kebutuhan anak
menciptakan suasana yang kreatif dan
inovatif

				√
--	--	--	--	---

5.2. Mengembangkan kecakan hidup

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 5 = E

5

**6. Melaksanakan penilaian selama proses
kegiatan pengembangan dengan perbaikan
kegiatan**

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan
pengembangan sesuai dengan perbaikan kegiatan

				√
--	--	--	--	---

6.2. Melaksnaakan penilain pada akhir kegiatan
sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 6 = F

5

**7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan
pengembangan**

7.1. Keefektipan proses perbaikan

				√
--	--	--	--	---

7.2. Peka terhadap ketidak sesuaian perilaku
anak

				√
--	--	--	--	---

7.3. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan
pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 7 = G

5

NILAI APKF 1 =R

$$R = \underline{5+5+5+5+5+5+5} = 5$$

7

Sei Rampah, 09 Februari 2018

Penilai



Nurdini, S.Pd.I.

LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I

Nama : HASNAH
NPM : 1601240072 P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : S1 PIAUD
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan?

Reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan anak terlihat senang karena anak merasa seolah-oleh mereka sedang bermain

2. Apa saja kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?

Kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan siklus, sehingga anak merasa tertarik, selain itu pembelajaran lebih fokus pada anak, sehingga anak melakukan, merasakan dan berbuat dalam proses pembelajaran.

3. Apa pula kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan?

Kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan adalah pengelolaan kelas yang belum maksimal karena anak masih lebih cenderung bermainnya dari pada belajarnya, sehingga hasil pembelajaran belum tercapai

4. Apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

Akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada agar terjadi peningkatan dan hasil belajar yang maksimal.

5. Hal-hal unik apa saja yang saya temukan dalam proses pembelajaran?

Hal-hal unik yang saya temukan dalam proses pembelajaran adalah anak masih lebih fokus bermain dari pada belajar, sehingga timbul kegaduhan antara anak.

RANCANGAN SIKLUS II

Siklus : II
Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT
Kelompok : B
Tujuan Perbaikan :
**Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Melalui
Penerapan Pembelajaran Tematik Pada Anak
RA An-Nur Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai**

Identifikasi Masalah

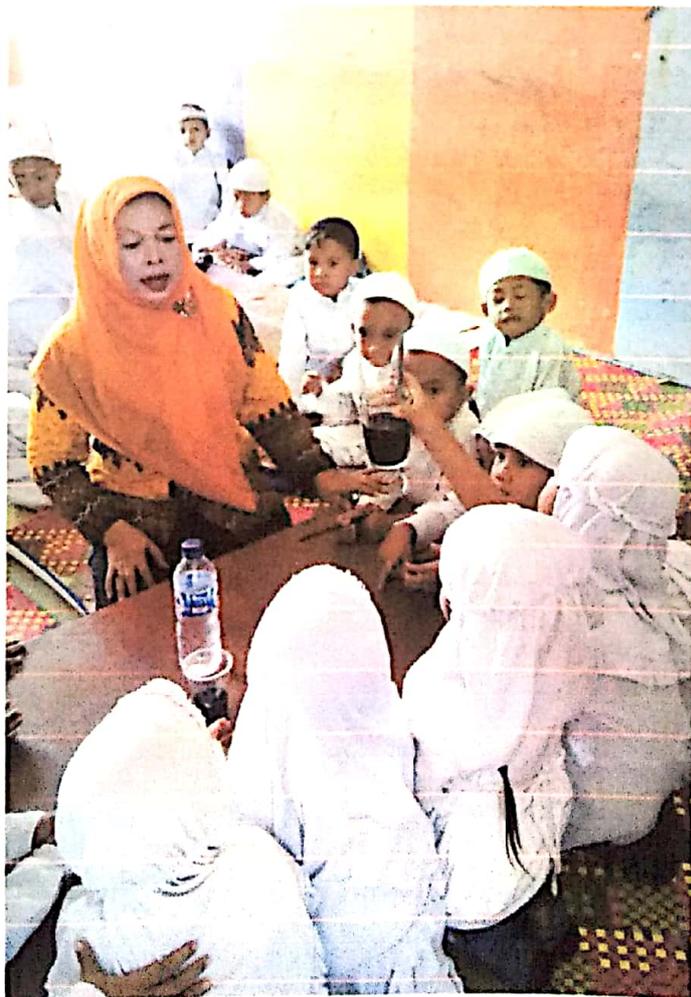
- Apakah penjelasan yang saya sampaikan kurang jelas?
- Apakah media dan metode yang digunakan kurang menarik bagi anak?
- Mengapa sebahagian anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan sains anak?
- Mengapa sebahagian anak tidak termotivasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan sains?

Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab sebahagian anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan sains bahwa sebahagian anak masih merasa kesulitan untuk melakukan pembelajaran.







SKENARIO PERBAIKAN SIKLUS II

Tujuan Perbaikan

Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Melalui Penerapan Pembelajaran Tematik Pada Anak RA An-Nur Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai

Siklus : II
Hari Tanggal : Senin- Kamis, 12-15 Februari 2018

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan pengembangan yaitu;
 - Anak dapat melakukan kegiatan sains
 - Anak Memahami sebab Akibat
 - Anak dapat menemukan jawaban sendiri

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak dibentuk dalam 4 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak. pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru. Setelah anak mengerti anak melakukan pembelajaran sesuai rencana pembelajaran dalam RPPH.

Langkah-Langkah Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang sains.
2. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
3. Anak melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan sains.
4. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan pembelajaran.

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS II
RA AN-NUR SEI RAMPAH SERDANG BEDAGAI**

Nama RA : RA AN-NUR

Alamat : Desa Sinah Kasih Sei Rampah

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 12 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Tanaman Allah SWT/ Tanaman Umbi-umbian/ Macam tanaman Umbi-umbian Ciptaan
II	Selasa, 13 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Tanaman Allah SWT/ Tanaman Umbi-umbian/Bagian-Bagian Tanaman Umbi-umbian Ciptaan
III	Rabu, 14 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Tanaman Allah SWT/ Tanaman Umbi-umbian/Cara menanam dan merawat tanaman Umbi-umbian Ciptaan
IV	Kamis, 15 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Tanaman Allah SWT/ Tanaman Umbi-umbian/Manfaat Tanaman Umbi-umbian Ciptaan
V	Jumat, 16 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Libur Imlek

Mengetahui

Kepala RA AN-NUR



Hasnah, S.Pd.

Kolaborator



Syafitri, S.Pd. I.

Peneliti



Hasnah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) SIKLUS II

Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT
 Sub Tema : Tanaman umbi-umbian

Semester/Minggu ke : II/23
 Konsep Keaksaraan : Penjumlahan 1-10

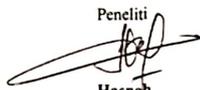
Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Sainstifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 2.13) (NAM, 3.1-4.1, 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (BHS, 2.14)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10-4.10) (BHS 3.11-4.11)	(FM 3.3-4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8) (BHS 3.12-4.12) (SOSEM 2.12). (SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Macam-macam tanaman umbi-umbian	Materi Pagi > Salam dan berdoa sebelum belajar > Hafalan doa harian: Do'a masuk dan keluar kamar mandi > Dawamul Quran; Q.S. An-Nasr > Mutiara Alquran: Q. S. Ali Imran 103 (Sesama muslim bersaudara) > Mutiara Hadis: Sesama Muslim Bersaudara > Dzikir: tahlil > Asmaul Husnah: Al-Muqjitu (Yang member makan.) Penjelasan Tema > Bernyanyi/ bercerita > Pembahasan tema > Kosa kata baru > Diskusi aturan kelas > Diskusi kegiatan yang akan dilakukan	Anak mengamati tanaman umbi-umbian yang dibawa guru, seperti wortel, kentang, ubi rambat, dan singkong.	Anak menanyakan: nama macam-macam tanaman umbi-umbian ciptaan Allah swt	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menghubungkan gambar degan tulisan > Melipat kertas bentuk wortel > Menciptakan bentuk wortel dari plastisin > Melakukan kegiatan sains mencampurkan air dengan sabun	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Macam-macam tanaman umbi-umbian > Nama-nama tanaman umbi-umbian > Warna umbi-umbian > Bentuk umbi wortel > mengerjakan tugas yang diberikan	> Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman umbi-umbian > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan gambar, melipat kertas menciptakan bentuk dan mencampurkan air dengan sabun > Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan > Menanyakan perasaan anak selama hari ini > Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. > menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai > bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat Bernyanyi Lagu > Abag tukang kue > Kasih ibu > Macam-macam rasa > Aku anak sehat > Gelang sepatu gelang Bermain tepuk pola: > Tepuk pulang sekolah > Tepuk anak mandiri > Menginformasikan kegiatan esok hari
Bagian-bagian tanaman umbi-umbian		Anak mengamati tanaman singkong	Anak menanyakan: bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian (akar, batang, daun, dan umbi)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menjumlahkan gambar singkong daun > Memetik singkong > Menghitung daun singkong > Melakukan kegiatan sains mencampurkan air dengan deterjen	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian > Bentuk tanaman singkong > Jumlah gambar > Cara memetik daun singkong > bentuk ukuran dan jumlah	> Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian-bagian tanaman umbi-umbian > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menjumlahkan gambar, menghitung, dan melakukan kegiatan sains > Recalling/ Umpan balik	

<p>Cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian</p>	<p>Sikap yang Dibangun</p> <ul style="list-style-type: none"> > Akhlak mulia > Jujur > Ramah dan santun 	<p>Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kentang</p>	<p>Anak menanyakan: cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian</p>	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> > Mengurutkan pertumbuhan tanaman > Menjumlahkan gambar kentang > Peraktek mengupas dan memotong kentang > Melakukan kegiatan sains mencampurkan air dengan sunligh 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> > Cara menanam dan merawat tanaman > urutan pertumbuhan tanaman > Menjumlahkan cara mengupas dan memotong kentang > Mengerjakan tugas yang diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> > Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian tanaman umbi-umbian > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengurutkan, menjumlahkan gambar, melakukan kegiatan sains serta mengupas dan memotong kentang. > Recalling/ Umpan balik 	<ul style="list-style-type: none"> > berdo'a setelah belajar dan menutup. > Mengucapkan terimakasih dan salam dengan tertib dan teratur
<p>Manfaat tanaman umbi-umbian</p>		<p>Anak mengamati tanaman umbi yang digunakan untuk membuat makanan</p>	<p>Anak menanyakan: manfaat apa aja yang didapat dari makanan umbi-umbian</p>	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> > Mengunting gambar ubi > Menjumlahkan gambar ubi > Menunjukkan kartu angka bergambar > Melakukan kegiatan sains memanaskan es batu 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> > Manfaat dari tanaman umbi-umbian > Bentuk ubi > Menjumlahkan > Konsep bilangan 	<ul style="list-style-type: none"> > Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman umbi-umbian > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung gambar, menjumlahkan gambar, menunjukkan kartu angka, dan melakukan kegiatan sains > Recalling/ Umpan balik 	
<p>Makanan tanaman umbi-umbian</p>		<p>Anak mengamati makanan dari umbi-umbian, missal getuk, keripik, gorengan, kue, bubur candil, danlain-lain</p>	<p>Anak menanyakan makanan apa saja yang dapat dibuat dari tanaman umbi-umbian, cara membuat dan alat yang digunakan.</p>	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> > Menulis kata getuk > Peraktek membuat getuk > Mencoba rasa getuk > Melakukan kegiatan sains 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> > Jenis makanan olahandari tanaman umbi > Nama jenis makanan dari umbi > Aneka jenis dan warna makanan 	<ul style="list-style-type: none"> > Anak mampu menyebutkan jenis-jenis makanan yang dibuat dari tanaman umbi-umbian. > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa 	

				memaskan air	umbi > Cara membuat dan rasa getuk > mengerjakan tugas yang diberikan	menulis, membuat getuk, mencoba rasa getuk dan melakukan kegiatan sains > Recalling/ Umpan balik	
--	--	--	--	--------------	---	---	--

Mengetahui Kepala RA An-Nur

 Hasnah, S.Pd

Peneliti

 Hasnah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 23
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Macam-macam umbi-umbian
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 12 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mengetahui tanamn umbi-umbian
- ✓ terbiasa masuk dan berdoa keluar kamar mandi
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahlil, asmaul husnah Al-Muqiiitu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap akhlak mulia, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Air
- ✓ Sabun
- ✓ Ember

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu Abang tukang kue dan kasih ibu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran :103
- ✓ Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: Wortel, kentang, ubi rambat, singkong, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati tanaman umbi-umbian yang dibawa guru, seperti wortel, kentang, ubi rambat, dan singkong.
2. Anak menanyakan nama macam-macam tanaman umbi-umbian ciptaan Allah swt
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menghubungkan gambar dengan tulisan
 - ✓ Melipat kertas bentuk wortel
 - ✓ Menciptakan bentuk wortel dari plastisin
 - ✓ **Melakukan kegiatan sains mencampurkan air dengan sabun**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Macam-macam tanaman umbi-umbian
 - ✓ Nama-nama tanaman umbi-umbian
 - ✓ Warna umbi-umbian

- ✓ Bentuk umbi wartel
 - ✓ mengerjakan tugas yang diberikan
5. Anak Mengkomunikasikan
- ✓ Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman umbi-umbian
 - ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan gambar, melipat kertas, melakukan kegiatan sains

Recaling: guru menanyakan tentang macam-macam tanaman umbi-umbian

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

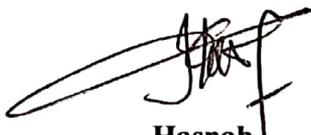
1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk pulang sekolah
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA An-Nur


Hasnah, S.Pd.

Sei Rampah, 12 Februari 2018.

Peneliti


Hasnah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 23
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Bagian-bagian tanaman umbi-umbian
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Selasa, 13 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Melihat bagian tanaman umbi-umbian
- ✓ terbiasa berakhlak mulia
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo'a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahlil, asmaul husnah Al-Muqiiitu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap akhlak mulia, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Air
- ✓ Ember
- ✓ Diterjen

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu Abang tukang kue dan kasih ibu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do'a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran :103
- ✓ Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: akar, batang, daun dan buah umbi-umbian, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati tanaman singkong
2. Anak menanyakan bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian (akar, batang, daun, dan umbi)
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menjumlahkan gambar singkong
 - ✓ Memetik daun singkong
 - ✓ Menghitung daun singkong
 - ✓ Melakukan kegiatan sains mencampurkan air dengan diterjen
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian
 - ✓ Bentuk tanaman singkong
 - ✓ Jumlah gambar

- ✓ Cara memetik daun singkong
 - ✓ bentuk ukuran dan jumlah
5. Anak Mengkomunikasikan
- ✓ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian-bagian tanaman umbi-umbian
 - ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menjumlahkan gambar, menghitung, dan melakukan kegiatan sains

Recaling: guru menanyakan tentang bagian-bagian tanaman umbi-umbian

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk pulang sekolah
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA An-Nur


Hasnah, S.Pd.

Sei Rampah, 13 Februari 2018.
Peneliti


Hasnah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 23
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu, 14 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Menanyakan cara merawat dan menanam tanaman umbi-umbian
- ✓ terbiasa berkata jujur
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo'a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahlil, asmaul husnah Al-Muqjitu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap akhlak mulia, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Air
- ✓ Sunligh
- ✓ Ember

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu macam-macam rasa, aku anak sehat, dan sepatu gelang
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do'a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran :103
- ✓ Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: akar, batang, daun dan buah umbi-umbian, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kentang
2. Anak menanyakan cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Mengurutkan pertumbuhan tanaman
 - ✓ Menjumlahkan gambar kentang
 - ✓ peraktek mengupas dan memotong kentang
 - ✓ **Melakukan kegiatan sains mencampurkan air dengan sunligh**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Cara menanam dan merawat tanaman
 - ✓ urutan pertumbuhan tanaman
 - ✓ Menjumlahakn
 - ✓ cara mengupas dan memotong kentang

✓ Mengerjakan tugas yang diberikan

5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian tanam-tanaman umbi-umbian
- ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengurutkan, menjumlahkan gambar, membuat tali, dan mengupas serta memotong kentang

Recaling: guru menanyakan tentang cara merawat dan menanam tanaman umbi-umbian

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA An-Nur

Hasnah, S.Pd.

Sei Rampah, 14 Februari 2018.

Peneliti

Hasnah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 23
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Manfaat tanaman umbi-umbian
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis, 15 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10,
3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5,
3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Menanyakan manfaat tanaman umbi-umbian
- ✓ terbiasa ramah tamah
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo'a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahlil, asmaul husnah Al-Muqiiitu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap akhlak mulia, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Ember
- ✓ Es batu

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu macam-macam rasa, aku anak sehat, dan sepatu gelang
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do'a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran :103
- ✓ Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: manis, asin, asam, payau, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati tanaman umbi yang digunakan untuk membuat makanan
2. Anak menanyakan manfaat apa aja yang didapat dari makanan umbi-umbian
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menggunting gambar ubi
 - ✓ Menjumlahkan gambar ubi
 - ✓ Menunjukkan kartu angka bergambar
 - ✓ Melakukan kegiatan sains memanaskan es batu
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Manfaat dari tanaman umbi-umbian
 - ✓ Bentuk ubi
 - ✓ Menjumlahkan
 - ✓ Konsep bilangan

5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman umbi-umbian
- ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung gambar, menjumlahkan gambar, menunjukkan kartu angka, dan membuat topi dari dedaunan umbi-umbian.

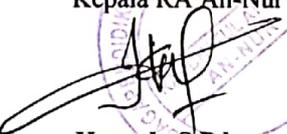
Recaling: guru menanyakan tentang manfaat tanaman umbi-umbian

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA An-Nur


Hasnah, S.Pd.

Sei Rampah, 15 Februari 2018.
Peneliti


Hasnah

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan
dalam perbaikan kegiatan pengembangan
dengan materi perbaikan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 2 = B

5

B. Skenario Perbaikan

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-hal yang
harus diperbaiki dan langkah-langkah perbaikkan

3.1 Menentukan tujuan perbaikan

				√
--	--	--	--	---

3.2. Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki

				√
--	--	--	--	---

3.3. Menuliskan langkah-langkah perbaikan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 3 = C

5

4. Merancang pengelolaan kelas perbaikan
kegiatan pengembangan

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

				√
--	--	--	--	---

4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian
anak agar dapat berpartisipasi dalam
kegiatan
pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 4 = D

5

5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan .

				√
--	--	--	--	---

5.2. Menentukan cara penilaian perbaikan Pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 5 = E

5

6. Tampilan dokumen rencana perbaikan pembelajaran

6.1.Keindahan, kebersihan, dan kerapian

				√
--	--	--	--	---

6.2.Penggunaan bahasa tulis

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 6 = F

5

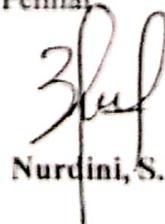
NILAI APKF 1 =R

$$R = \frac{5+5+5+5+5+5}{6} = 5$$

6

Sei Rampah, 15 Februari 2018

Penilai



Nurdini, S.Pd.I.

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 2
(APKG-PKP 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: HASNAH
NPM	: 1601240072 P
TEMPAT MENGAJAR	: RA AN-NUR
KELAS	: B
TEMA	: <i>Tanaman Ciptaan Allah SWT</i>
SIKLUS KE	: II
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	: 12-15 Februari 2018

1. Menata ruang dan sumber belajar serta melaksanakan tugas rutin

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan kelas

				√
--	--	--	--	---

1.2. Melaksanakan tugas rutin sesuai perbaikan Kegiatan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 1 = A

5

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan

				√
--	--	--	--	---

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan penelitian, anak,

situasi, dan lingkungan

				√
--	--	--	--	---

2.3. Menggunakan alat bantu pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan anak situasi dan lingkungan.

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 2 = B

5

3. Mengelola Interaksi kelas

3.1. Memberikan petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

				√
--	--	--	--	---

3.3. Memelihara ketertiban anak

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 3 = C

5

4. Bersikap terbuka dan lues membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka penuh pengertian dan sabar kepada anak

				√
--	--	--	--	---

4.2. Menunjukkan kegiatan dalam membimbing

				√
--	--	--	--	---

4.3. Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 4 = D

5

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus

5.1. Berorientasi pada kebutuhan anak
menciptakan suasana yang kreatif dan
inovatif

				√
--	--	--	--	---

5.2. Mengembangkan kecakan hidup

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 5 = E

5

**6. Melaksanakan penilaian selama proses
kegiatan pengembangan dengan perbaikan
kegiatan**

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan
pengembangan sesuai dengan perbaikan kegiatan

				√
--	--	--	--	---

6.2. Melaksnaakan penilain pada akhir kegiatan
sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 6 = F

5

**7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan
pengembangan**

7.1. Keefektipan proses perbaikan

				√
--	--	--	--	---

7.2. Peka terhadap ketidak sesuaian perilaku
anak

				√
--	--	--	--	---

7.3. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan
pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 7 = G

5

NILAI APKF 1 =R

$$R = \frac{5+5+5+5+5+5+5}{7} = 5$$

7

Sei Rampah, 15 Februari 2018

Penilai



Nurdini, S.Pd.I.

LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

Nama : HASNAH
NPM : 1601240072 P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : S1 PIAUD
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan?

Reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan anak terlihat senang karena anak merasa seolah-oleh mereka sedang bermain

2. Apa saja kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?

Kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan siklus, sehingga anak merasa tertarik, selain itu pembelajaran lebih fokus pada anak, sehingga anak melakukan, merasakan dan berbuat dalam proses pembelajaran.

3. Apa pula kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan?

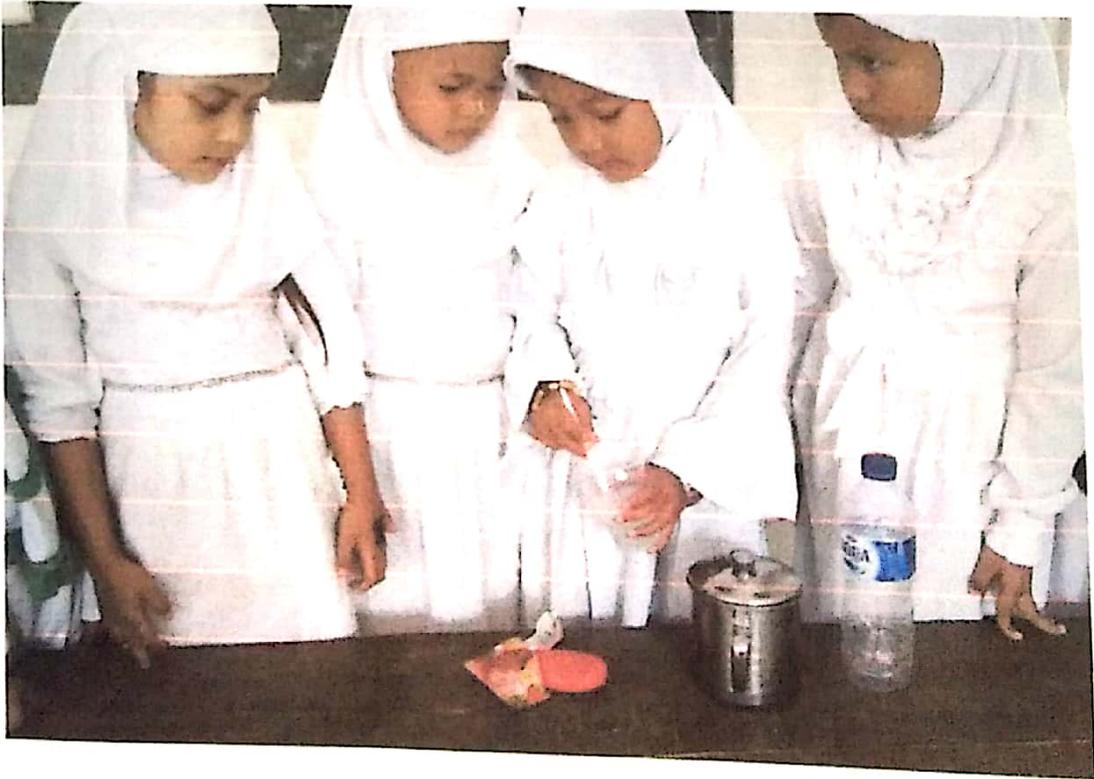
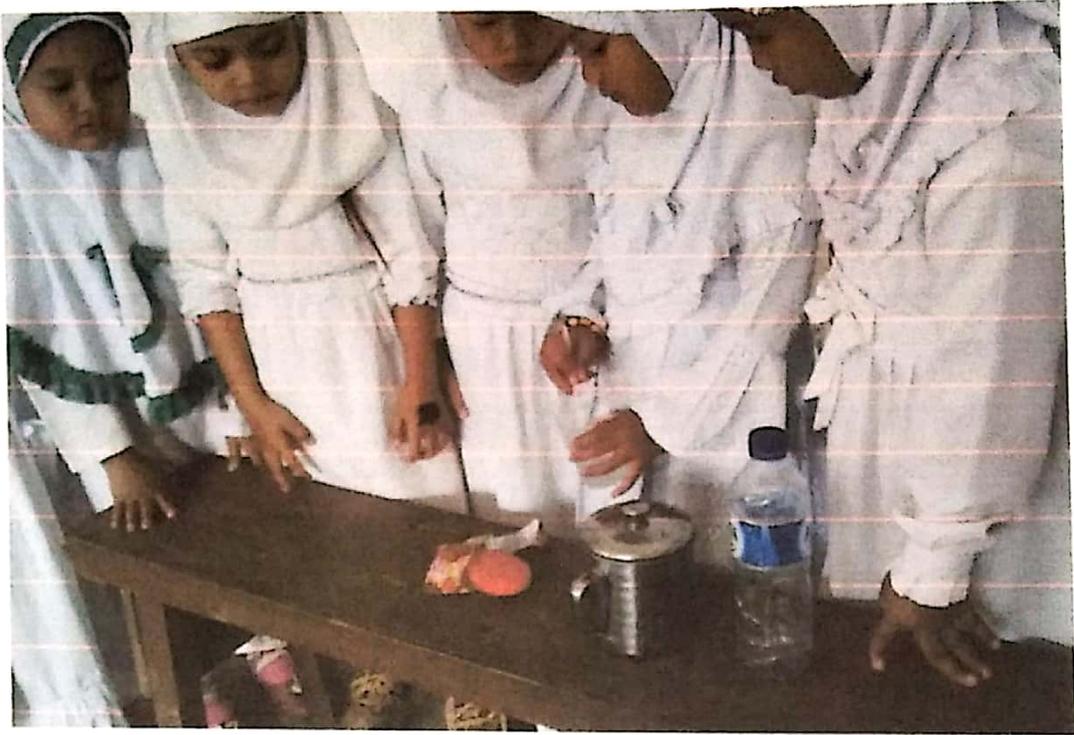
Kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan adalah pengelolaan kelas yang belum maksimal karena anak masih lebih cenderung bermainnya dari pada belajarnya, sehingga hasil pembelajaran belum tercapai

4. Apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

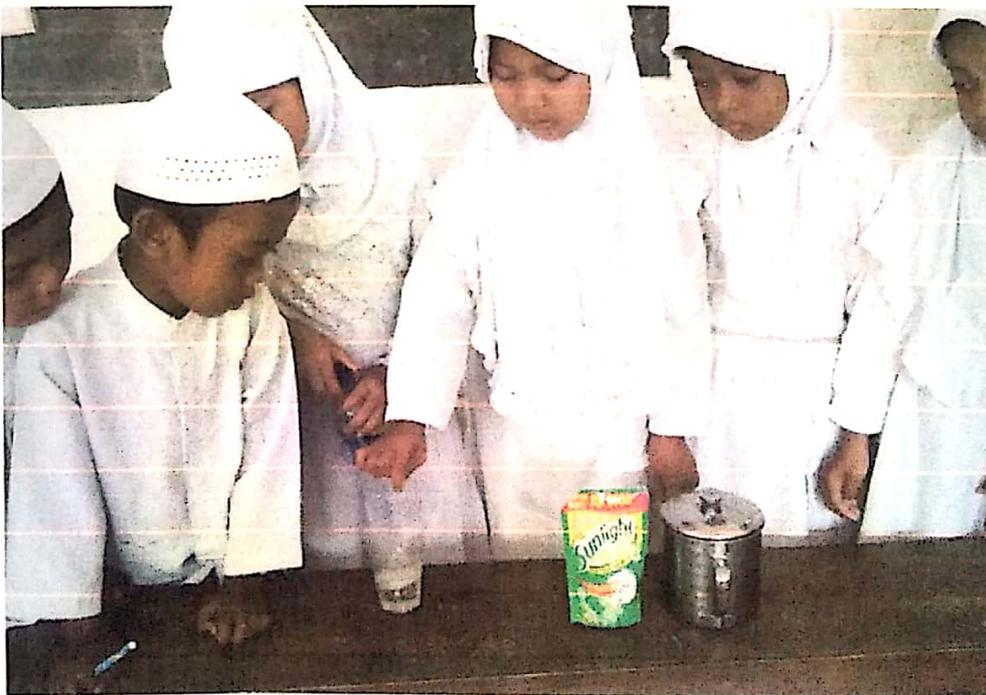
Akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada agar terjadi peningkatan dan hasil belajar yang maksimal.

5. Hal-hal unik apa saja yang saya temukan dalam proses pembelajaran?

Hal-hal unik yang saya temukan dalam proses pembelajaran adalah anak masih lebih fokus bermain dari pada belajar, sehingga timbul kegaduhan antara anak.







RANCANGAN SIKLUS III

Siklus : III
Tema : Kendaraan
Kelompok : B
Tujuan Perbaikan :

**Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Melalui
Penerapan Pembelajaran Tematik Pada Anak
RA An-Nur Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai**

Identifikasi Masalah

- Apakah penjelasan yang saya sampaikan kurang jelas?
- Apakah media atau metode yang digunakan kurang menyenangkan?
- Mengapa sebahagia kecil anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkat kemampuan sains?
- Mengapa sebahagian kecil anak tidak termotivasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan sains?

Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab sebahagian kecil anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkat kemampuan sains karena sebahagian kecil anak belum memahami bagaimana melakukan kegiatan pembelajaran.

SKENARIO PERBAIKAN SIKLUS III

Tujuan Perbaikan

Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Melalui Penerapan Pembelajaran Tematik Pada Anak RA An-Nur Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai

Siklus : III

Hari Tanggal : Senin- Jumat, 19-23 Februari 2018

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan pengembangan yaitu;

- Anak dapat melakukan kegiatan sains
- Anak Memahami sebab Akibat
- Anak dapat menemukan jawaban sendiri

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak dibentuk dalam 4 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak. pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru. Setelah anak mengerti anak melakukan pembelajaran sesuai rencana pembelajaran dalam RPPH.

Langkah-Langkah Perbaikan

1. Guru memberikan penjelasan tentang sains.
2. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
3. Anak melakukan pembelajaran.
4. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS III
RA AN-NUR SEI RAMPAH SERDANG BEDAGAI**

Nama RA : RA AN-NUR

Alamat : Desa Sinah Kasih Sei Rampah

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 19 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Jenis kendaraan di darat
II	Selasa, 20 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
III	Rabu, 21 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Pengemudi Kendaraan di darat
IV	Kamis, 22 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Tempat Pemberhentian kendaraan di darat
V	Jumat, 23 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Bagian-bagian kendaraan di darat

Mengetahui

Kepala RA AN-NUR

Hasnah, S.Pd.

Kolaborator

Syafitri, S.Pd. I.

Peneliti

Hasnah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) SIKLUS III

Tema : Kendaraan
 Sub Tema : Kendaraan di darat

Semester/Minggu ke : II/24
 Konsep Keaksaraan : Bilangan 119-20

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Sainifik					Penutup
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 3.1, 4.1) (BHS, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11.) (SOSEM 2.6, 2.12) (KOG 2.2)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10, 4.10) (BHS 3.11, 4.11)	(FM 3.4, 4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7) (BHS 3.12- 4.12) (SOSEM 2.12). SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1, 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Jenis kendaraan di darat	Materi Pagi > Salam dan berdoa sebelum belajar > Hafalan doa harian: Do'a Berkendara (naik Kendaraan Darat) > Dawamul Quran; Q.S. Al-Maaun > Mutiara Alquran: Q. S. Al-Zalzalah (balasaan Kebaikan) > Mutiara Hadis: Menyebutkan Salam > Kalimat Thoyyibah: Istighfar > Asmaul Husnah Al-Maliku (Yang Maha menguasai segalanya). Penjelasan Tema > Bernyanyi/ bercerita > Pembahasan tema > Kosa kata baru > Diskusi aturan kelas > Diskusi kegiatan yang akan dilakukan	Anak mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat	Anak menanyakan: nama jenis-jenis kendaraan di darat seperti mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulans dan sebagainya)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menghitung jumlah kendaraan darat > Menulis angka 16 pada gambar mobil > Menirukan tulisan mobil di buku tulis > Melakukan kegiatan sains mencampurkan air dengan gula	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Nama jenis-jenis kendaraan darat > Jenis kendaraan darat > Bentuk angka 16 > Bentuk tulisan nama kendaraan > Bentuk mobil	> Anak menyebutkan nama jenis-jenis kendaraan di darat > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa berhitung, menulis dan melakukan kegiatan sains > Recalling/ Umpan balik	SOP Keputungan > Menanyakan perasaan anak selama hari ini > Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. > menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai > bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat
Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat		Anak mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat	Anak menanyakan: fungsi kendaraan (alat transportasi) Kegunaan (lebih efisien waktu, tenaga, dan biaya)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menggantung gambar sepeda motor > Menjumlahkan gambar sepeda motor > Menirukan tulisan "Sepeda motor" > Melakukan kegiatan sains mencampurkan air dengan garam	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat > Alat transportasi yang efisien > Penjumlahan nama kendaraan di darat > mengerjakan lembar tugas	> Anak menyebutkan fungsi dan kegunaan kendaraan di darat > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggantung, berhitung, menulis dan melakukan kegiatan sains > Recalling/ Umpan balik	Bernyanyi Lagu > Menanyakan lagu naik kereta api > Naik delman > Becak > Kring-kring ada sepeda > Gelang sepatu gelang Bermain tepuk pola: > Tepuk Islam > Tepuk anak mandiri > Menginformasikan kegiatan esok hari > berdo'a setelah
Pengemudi Kendaraan di darat	Sikap yang Dibangun	Anak mengamati gambar pengemudi kendaraan di darat	Anak menanyakan: sebutan/panggilan bagi pengemudi kendaraan	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Sebutan bagi	> Anak menyebutkan sebutan bagi	

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kreatif ➤ Tanggung Jawab ➤ Disiplin 		di darat (seperti supir, dan masinis)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mencari gejalangan gambar supir ➤ Meniru tulisan "Supir" ➤ Menghitung jumlah roda ➤ Melakukan kegiatan sains mencampurkan air dengan susu 	<p>pengemudi kendaraan di darat</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ciri-ciri supir dan tugas supir ➤ Sebutan bagi pengemudi mobil, bus, taxi ➤ Jumlah roda kendaraan di darat ➤ Bentuk jenis mobil 	<p>pengemudi kendaraan di darat</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulisi, berhitung, dan mencari kejanggalan gambar, serta melakukan kegiatan sains ➤ Recalling/ Umpan balik 	<p>belajar dan penutup.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengucapkan terimakasih dan salam pulang dengan tertib dan teratur
Tempat Pemberhentian kendaraan di darat		Anak mengamati gambar terminal dan stasiun	Anak menanyakan nama tempat pemberhentian kendaraan (seperti terminal dan stasiun)	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menirukan tulisan "stasiun" ➤ Menulis 17 pada gambar gerbong kereta api ➤ Variasi berhitung ➤ Melakukan kegiatan sains mencampurkan air panas dengan tepung kanji 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Nama tempat pemberhentian kendaraan di darat (stasiun dan terminal) ➤ Bentuk angka 17 ➤ Menghitung Jumlah kendaraan di darat ➤ Reflika kereta api 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menyebutkan nama tempat pemberhentian kendaraan di darat ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulisi, berhitung, dan melakukan kegiatan sains ➤ Recalling/ Umpan balik 	
Bagian-bagian Kendaraan di darat		Anak mengamati gambar kendaraa di darat beserta bagian-bagiannya	Anak menanyakan bagian-bagian kendaraan di darat (seperti ban mobil, stir, jok, roda, mesin, spion, dsb.) (kereta api: ada gerbong, pintu, mesin, rel, rem, klakson, dsb)	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memasangkan roda yang sesuai ➤ Menulis angka 18 pada gambar roda ➤ merancang mobil (main bongkar pasang) ➤ Melakukan kegiatan sains mencampurkan air dengan beberap jus warna 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bagian-bagian kendaraan di darat seperti ban mobil, stir, jok, roda, mesin, spion, dsb.) (kereta api: ada gerbong, pintu, mesin, rel, rem, klakson, dsb) ➤ Bentuk Angka 18 ➤ Menyusun Bagian-bagian mobil ➤ Cara membuat reflika sepeda 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menyebutkan bagian-bagian dari kendaraan di darat. ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulisi, memsangkan roda, dan melakukan kegiatan sains ➤ Recalling/ Umpan balik 	



Mengetahui Kepala RA An-Nur

Hasnah, S.Pd

Begitu
Hasnah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 24
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Jenis kendaraan di darat.
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 19 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

- A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan
- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
 - ✓ Berbaris
 - ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
 - ✓ Memiliki Sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
 - ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
 - ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan
- B. Alat dan Bahan
- ✓ Air
 - ✓ Gelas
 - ✓ Gula
- C. Pembukaan (30 Menit)
- ✓ Bernyanyi lagu naik kereta api
 - ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang jenis-jenis kendaraan di darat
 - ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
 - ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
 - ✓ Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
 - ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulan, dll.
 - ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- D. Inti (60 Menit)
1. Anak Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat
 2. Anak Menanyakan nama jenis-jenis kendaraan di darat seperti mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulan dan sebagainya.
 3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Menghitung jumlah kendaraan darat
 - Menulis angka 16 pada gambar mobil
 - Menirukan tulisan mobil di buku tulis
 - **Melakukan kegiatan sains mencampurkan air dengan gula**
 4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Nama jenis-jenis kendaraan darat
 - Jenis kendaraan darat
 - Bentuk angka 16

- Bentuk tulisan nama kendaraan
 - Bentuk mobil
5. Anak Mengkomunikasikan
- Anak menyebutkan nama jenis-jenis kendaraan di darat
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa berhitung, menulis dan membuat replika mobil

Recaling: Guru menanyakan jenis-jenis kendaraan di darat.

E. Penutup (15 Menit)
SOP Kepulangan

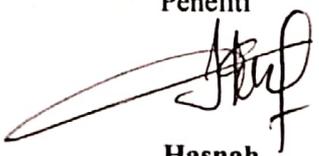
1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk Islam
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA An-Nur


Hasnah, S.Pd

Sei Rampah, 19 Februari 2018..

Peneliti


Hasnah

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 24
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Jenis kendaraan di darat.
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Selasa, 20 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo'a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Air
- ✓ Gelas
- ✓ Garam

E. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik kereta api
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do'a naik kendaraan darat
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma'uun
- ✓ Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulan, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

C. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat
2. Anak Menanyakan fungsi kendaraan (alat transportasi) Kegunaan (lebih efisien waktu, tenaga, dan biaya)
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Menggunting gambar sepeda motor
 - Menjumlahkan gambar sepeda motor
 - Menirukan tulisan "Sepeda motor"
 - **Melakukan kegiatan sains mencampurkan air dengan garam**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
 - Alat transportasi yang efisien
 - Penjumlahan

- nama kendaraan di darat
 - mengerjakan lembar tugas
5. Anak Mengkomunikasikan
- Anak menyebutkan fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggunting, berhitung, menulis dan membuat reflika sepeda motor

Recaling: Guru menanyakan jenis-jenis kendaraan di darat.

D. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

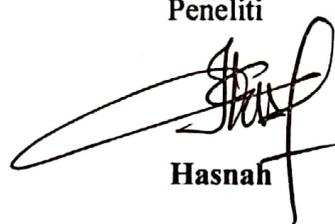
1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk Islam
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA An-Nur


Hasnah, S.Pd.

Sei Rampah, 20 Februari 2018..

Peneliti


Hasnah

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 24
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Pengemudi kendaraan di Darat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu, 21 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Air
- ✓ Gelas
- ✓ Susu

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik delman dan naik becak
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang Pengemudi Kendaraan di darat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- ✓ Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulans, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

C. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar gambar pengemudi kendaraan di darat
2. Anak Menanyakan sebutan/panggilan bagi pengemudi kendaraan di darat (seperti supir, dan masinis)
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Mencari gejanggalan gambar supir
 - Meniru tulisan "Supir"
 - Menghitung jumlah roda
 - **Melakukan kegiatan sains mencampurkan air dengan susu**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat
 - Ciri-ciri supir dan tugas supir

- Sebutan bagi pengemudi mobil, bus, taxi
 - Jumlah roda kendaraan di darat
 - Bentuk jenis mobil
5. Anak Mengkomunikasikan
- Anak menyebutkan sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulisi, berhitung, dan mencari kejangalan gambar, serta reflika bus

Recaling: Guru menanyakan nama pengemudi kendaraan di darat

D. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA An-Nur

Hasnah, S/Pd.

Sei Rampah, 21 Februari 2018..

Peneliti

Hasnah

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 24
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Tempat pemberhentian
Kendaraan di Darat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis, 22 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucapkan salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo'a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Air panas
- ✓ Tepung kanji
- ✓ Gelas

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik delman dan naik becak
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang Tempat Pemberhentian kendaraan di darat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do'a naik kendaraan darat
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma'uun
- ✓ Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulans, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

C. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar terminal dan stasiun
2. Anak Menanyakan nama tempat pemberhentian kendaraan (seperti terminal dan stasiun)
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Menirukan tulisan "stasiun"
 - Menulis 17 pada gambar gerbong kereta api
 - Variasi berhitung
 - Melakukan kegiatan sains mencampurkan air panas dengan tepung kanji
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Nama tempat pemberhentian kendaraan di darat (stasiun dan terminal)
 - Bentuk angka 17
 - Menghitung Jumlah kendaraan di darat

➤ Reflika kereta api

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan nama tempat pemberhentian kendaraan di darat
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, berhitung, dan membuat reflika

Recaling: Guru menanyakan tempat pemberhentian kendaraan di darat

D. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA An-Nur

Hasnah, S.Pd.

Sei Rampah, 22 Februari 2018..

Peneliti

Hasnah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 25
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Jenis-jenis kendaraan umum.
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Jumat, 23 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucapkan salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo'a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap mengelola emosi, rasa ingin tahu dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Air
- ✓ Jus buah
- ✓ Gelas

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik kereta api
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang gambar jenis-jenis kendaraan umum
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do'a keluar masuk rumah
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Quraisy
- ✓ Mutiara Hadits: Kebersihan
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: jenis-jenis kendaraan umum seperti kereta api, bus, angkot, becak, taxi, delman, dan sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

C. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan umum
2. Anak Menanyakan nama tempat pemberhentian kendaraan seperti terminal dan stasiun
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Mengelompokkan kendaraan umum
 - Menulis angka 19 pada gambar kereta api.
 - Menghitung gambar gerbong kereta api
 - Melakukan kegiatan sains mencampurkan air dengan beberap jus warna
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Nama jenis-jenis kendaraan umum
 - Jenis dan bentuk kendaraan umum
 - Bentuk angka 19 dan kereta api
 - Banyaknya gerbong kereta api

➤ Mengerjakan tugas

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan nama jenis-jenis kendaraan umum
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa berhitung, mencampurkan jus

Recaling: Guru menanyakan jenis-jenis kendaraan umum

D. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

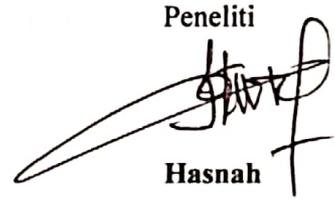
1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk kitab
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA An-Nur


Hasnah, S.Pd.

Sei Rampah, 23 Februari 2018..

Peneliti


Hasnah

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 1
(APKG-PKP I)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN KEGIATAN PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: HASNAH
NPM	: 1601240072 P
TEMPAT MENGAJAR	: RA AN-NUR
KELAS	: B
TEMA	: Kendaraan
SIKLUS KE	: III
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	: 19-23 Februari 2018

A. RKH/RK PERBAIKAN

1. Merumuskan atau menentukan

**indikator perbaikan kegiatan pembelajaran
dan menentukan kegiatan perbaikan**

1.1. Merumuskan indikator perbaikan kegiatan
pengembangan

				√
--	--	--	--	---

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai
dengan masalah yang diperbaiki

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 1 = A

5

**2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan
kegiatan perbaikan**

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam
kegiatan perbaikan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 2 = B

5

B. Skenario Perbaikan

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-hal yang harus diperbaiki dan langkah-langkah perbaikkan

3.1 Menentukan tujuan perbaikan

				√
--	--	--	--	---

3.2. Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki

				√
--	--	--	--	---

3.3. Menuliskan langkah-langkah perbaikan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 3 = C

5

4. Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

				√
--	--	--	--	---

4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 4 = D

5

5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan .

				√
--	--	--	--	---

5.2. Menentukan cara penilaian perbaikan Pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 5 = E

5

6. Tampilan dokumen rencana perbaikan pembelajaran

6.1.Keindahan, kebersihan, dan kerapian

				√
--	--	--	--	---

6.2.Penggunaan bahasa tulis

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 6 = F

5

$\text{NILAI APKF 1} = R$ $R = \frac{5+5+5+5+5+5}{6} = 5$

Sei Rampah, 23 Februari 2018

Penilai



Nurdini, S.Pd.I.

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 2
(APKG-PKP 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: HASNAH
NPM	: 1601240072 P
TEMPAT MENGAJAR	: RA AN-NUR
KELAS	: B
TEMA	: Kendaraan
SIKLUS KE	: III
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	: 19-23 Februari 2018

1. Menata ruang dan sumber belajar serta

melaksanakan tugas rutin

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai

perbaikan kelas

					√
--	--	--	--	--	---

1.2. Melaksanakan tugas rutin sesuai perbaikan

Kegiatan

					√
--	--	--	--	--	---

Rata-rata butir 1 = A

5

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai

perbaikan kegiatan

					√
--	--	--	--	--	---

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan

yang sesuai dengan tujuan penelitian, anak,

situasi, dan lingkungan

				√
--	--	--	--	---

- 2.3. Menggunakan alat bantu pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan anak situasi dan lingkungan.

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 2 = B

5

3. Mengelola Interaksi kelas

- 3.1. Memberikan petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

- 3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

				√
--	--	--	--	---

- 3.3. Memelihara ketertiban anak

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 3 = C

5

4. Bersikap terbuka dan lues membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

- 4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka penuh pengertian dan sabar kepada anak

				√
--	--	--	--	---

- 4.2. Menunjukkan kegiatan dalam membimbing

				√
--	--	--	--	---

- 4.3. Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 4 = D

5

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus

5.1. Berorientasi pada kebutuhan anak
menciptakan suasana yang kreatif dan
inovatif

				√
--	--	--	--	---

5.2. Mengembangkan kecakan hidup

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 5 = E

5

**6. Melaksanakan penilaian selama proses
kegiatan pengembangan dengan perbaikan
kegiatan**

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan
pengembangan sesuai dengan perbaikan kegiatan

				√
--	--	--	--	---

6.2. Melaksnaakan penilain pada akhir kegiatan
sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 6 = F

5

**7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan
pengembangan**

7.1. Keefektipan proses perbaikan

				√
--	--	--	--	---

7.2. Peka terhadap ketidak sesuaian perilaku
anak

				√
--	--	--	--	---

7.3. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan
pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 7 = G

5

NILAI APKF 1 =R

$$R = \frac{5+5+5+5+5+5+5}{7} = 5$$

7

Sei Rampah, 23 Februari 2018

Penilai



Nurdiani S.Pd.I.

**LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS III**

Nama : HASNAH
NPM : 1601240072 P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : S1 PIAUD
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan?

Reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan anak terlihat senang karena anak merasa seolah-oleh mereka sedang bermain

2. Apa saja kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?

Kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan siklus, sehingga anak merasa tertarik, selain itu pembelajaran lebih fokus pada anak, sehingga anak melakukan, merasakan dan berbuat dalam proses pembelajaran.

3. Apa pula kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan?

Kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan adalah pengelolaan kelas yang belum maksimal karena anak masih lebih cenderung bermainnya dari pada belajarnya, sehingga hasil pembelajaran belum tercapai

4. Apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

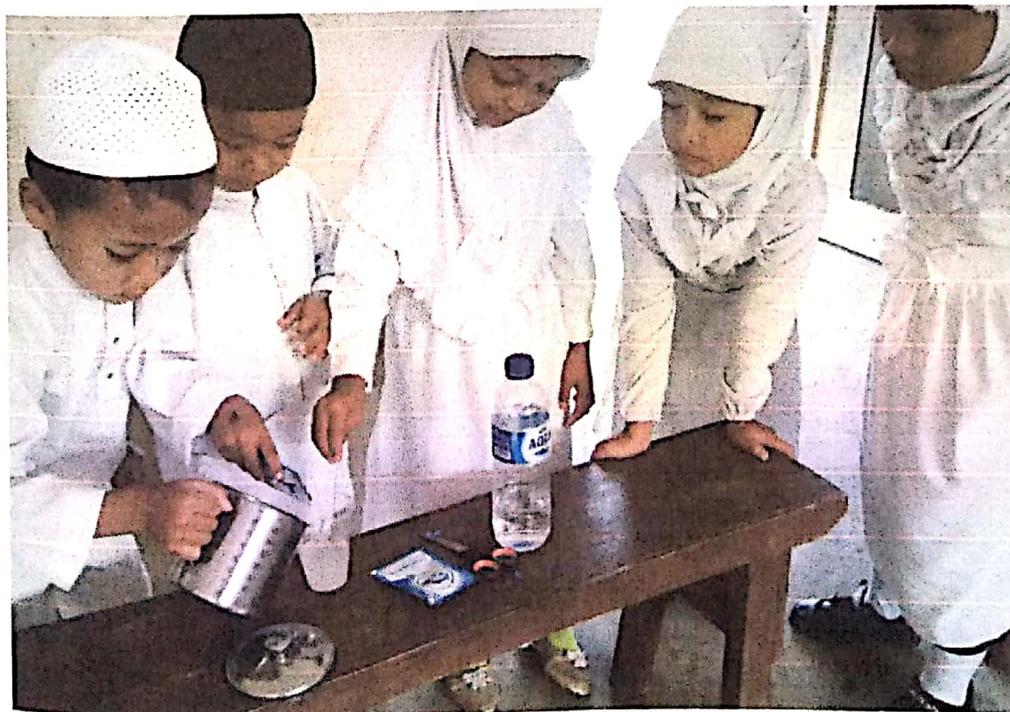
Akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada agar terjadi peningkatan dan hasil belajar yang maksimal.

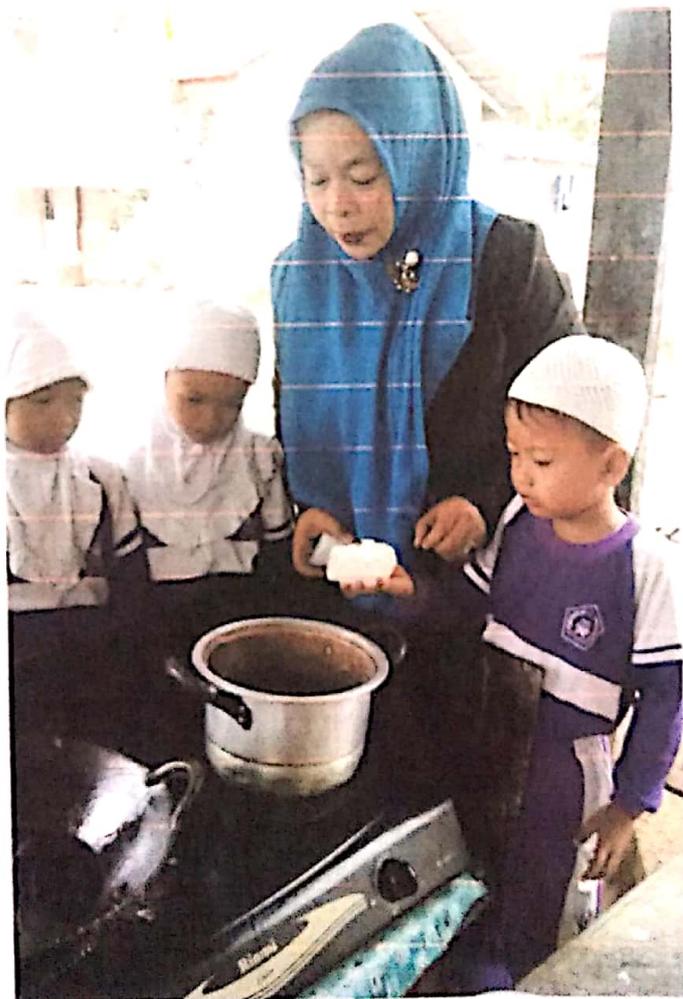
5. Hal-hal unik apa saja yang saya temukan dalam proses pembelajaran?

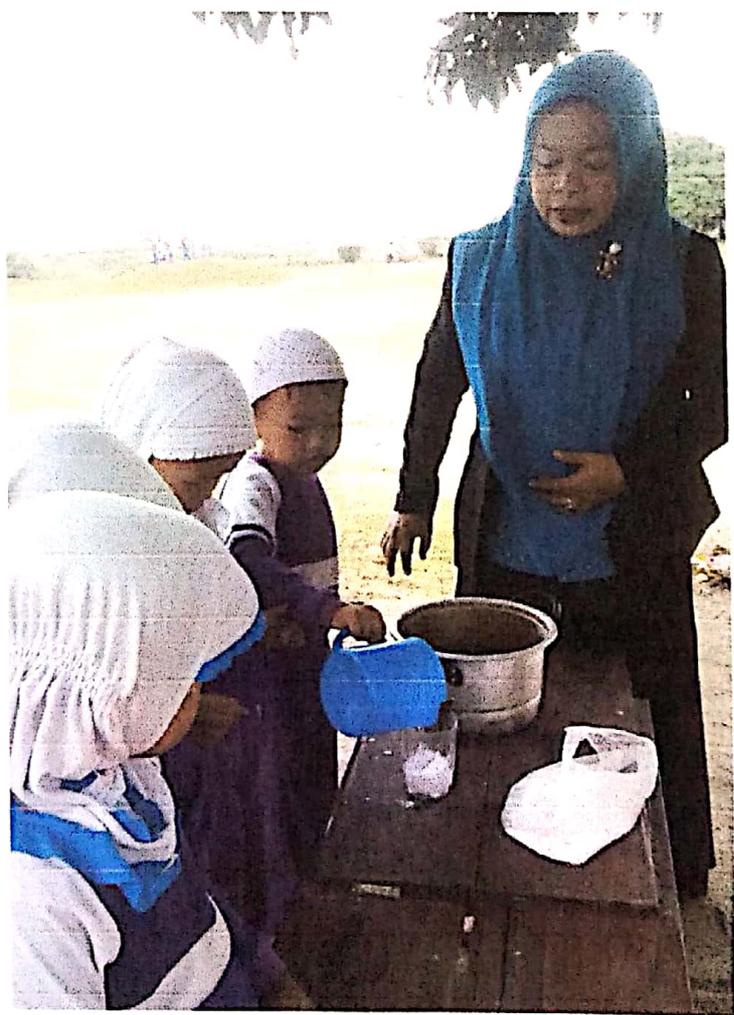
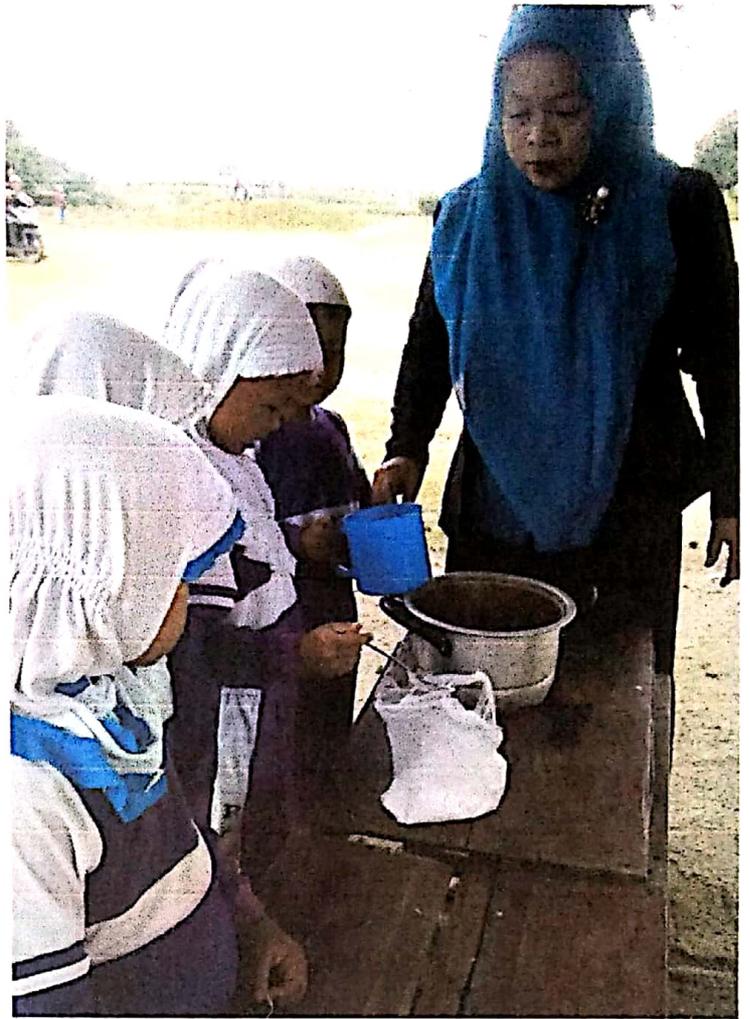
Hal-hal unik yang saya temukan dalam proses pembelajaran adalah anak masih lebih fokus bermain dari pada belajar, sehingga timbul kegaduhan antara anak.











DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : HASNAH
NPM : 1601240072 P
Tempat Tgl. Lahir : Pem. Pelintahan, 01 Juli 1972
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Kawin
Alamat : Dsn 7 Firdaus Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang
Bedagai
Nama Orangtua
a. Ayah : M. Syafii
b. Ibu : Lamsiah
c. Suami : Paeran
d. Anak : Hasbi Nur
: Syaidana Fisa

B. Jenjang Pendidikan :

1. SD Al-Washliyah Tammat Tahun 1985.
2. MTs. Tammat Tahun 1988.
3. MAS Tammat Tahun 1991.
5. PIAUD UMSU Tammat Tahun 2018.

C. Pengalaman Bekerja

RA Nurul Walidaini Tahun 1998-2005
TK Ade Hawari Tahun 2005-2010
RA An-Nur Sinah Kasih Tahun 2010-Sekarang



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Agar surat ini agar disebutkan
pengalimanya

Nomor
Lamp
Hal

: 37 / II.3/UMSU-01//F/2018
: -
: **Surat Izin Riset**

Medan, 13 Jumadil Awal 1439H
30 Januari 2018M

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ka. RA An-Nur Sei Rampah

Di-
Tempat.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : Hasnah
NPM : 1601240072P
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : **"Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Melalui Penerapan Pembelajaran Tematik pada Anak RA An-Nur Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai"**

Demikianlah hal ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan



Dr. Muhammad Qorib, MA